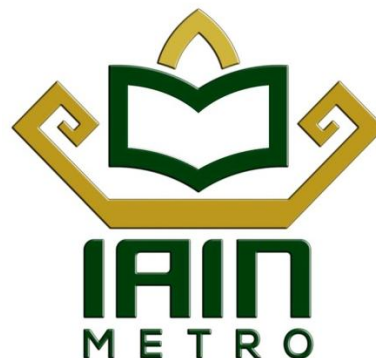


SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI
DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

Oleh:

**EVA NURVIANA
NPM. 1901030015**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI
DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eva Nurviana
NPM : 1901030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran SKI Di MI Miftahul Huda Punggur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Februari 2023
Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKTKAKAN PEMAHAMAN
KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL
HUDA PUNGGUR

Nama : Eva Nurviana

NPM : 1901030015

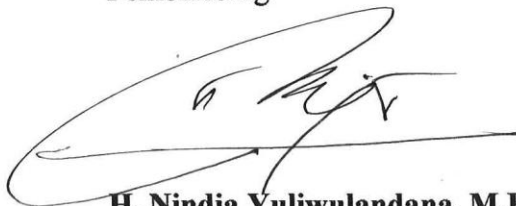
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Februari 2023
Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1011/In. 28.1/D/PP-00-9/03/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, disusun oleh: EVA NURVIANA, NPM. 1901030015, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/27 Februari 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I.,M.Fil.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI
DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

ABSTRAK

Oleh:

Eva Nurviana

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dari hasil penelitian pra-survey yang didapat yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran SKI.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa di MI Miftahul Huda Punggur pada mata pelajaran SKI. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Dimana guru sebagai pelaksanaan dan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan yang terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu Data tes hasil pemahaman dari proses belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V Al-Musawwir pada mata pelajaran SKI khususnya pada materi Wafatnya Rasulullah Saw di MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pembelajaran 2022/2023, hal ini dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan pada siklus I sampai siklus II, dengan nilai rata-rata tes pemahaman siswa pada akhir siklus I sebesar 58,4 serta pada akhir siklus II sebesar 78,4 dengan presentase peningkatan sebesar 20%, dan presentase tingkat ketuntasan pemahaman siswa siklus I sebesar 24% dan pada siklus II yaitu sebesar 88%". Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran SKI siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Make a Match*, Pemahaman Konsep.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Nurviana
NPM : 1901030015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Eva Nurviana
NPM. 1901030015

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾ (سورة الأنفال, ٤٦)

Innallaha ma'asshobirin

Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar

(Q.S Al Anfal: 46)¹

Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita kebahagiaannya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

¹ Q.S Al-Anfal: 46

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sumari dan Ibu Murtini yang selalu tiada hentinya mendo'akanku dan telah membimbingku untuk menjadi insan yang selalu sabar dengan penuh keikhlasan. Tiada hentinya kuucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua jasa serta pengorbanan yang telah engkau luangkan untukku. Terimakasih banyak untuk kedua orang tuaku atas do'a-do'a yang telah engkau panjatkan demi melihat anakmu meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Saudaraku Revan Fadillah yang selalu menjadi motivasi dan semangatku sekali lagi terimakasih banyak engkau telah banyak mengalah demi memenuhi segala kebutuhanku.
3. Teman-teman terbaikku seperjuangan khususnya Eva Septiani, Dista fariza, Devi Nur Kholifah, Gilang Romadhon yang selalu memberikan bantuan dan dukungan semasa menempuh dunia pendidikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta, sumber pengenggam ilmu pengetahuan Allah Subhanahuwa Ta'ala yang memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran SKI Di MI Miftahul Huda Punggur” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

6. Supangat, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah MI Miftahul Huda Punggur.
7. Nur Kholis, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Miftahul Huda Punggur.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 27 Februari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM. 1901030015

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pemahaman Konsep Siswa	11
1. Pemahaman Konsep	11
a. Pengertian Pemahaman Konsep	11
b. Macam-Macam Pemahaman	13
c. Indikator Pemahaman	13
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa.	14
e. Keberhasilan Proses Belajar	15

2. Strategi Pembelajaran <i>Make a Match</i>	15
a. Pengertian <i>Make a Match</i>	15
b. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i>	17
c. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Make a Match</i>	18
d. Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Make a Match</i>	18
3. Pembelajaran SKI di SD/MI.....	18
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	18
b. Tujuan Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam	18
c. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
d. Karakteristik Pembelajaran SKI.....	21
e. Prinsip Pembelajaran SKI.....	22
f. Metode Pembelajaran SKI.....	24
g. Pembelajaran SKI Pokok Bahasan Wafatnya Rasulullah SAW	26
B. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Rencana Tindakan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	44
H. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur	46
b. Profil MI Miftahul Huda Punggur	47
c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Punggur	49

d.	Tujuan MI Miftahul Huda Punggur.....	50
e.	Keadaan Siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur	51
f.	Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Punggur	51
g.	Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur.....	53
h.	Denah Lokasi Bangunan MI Miftahul Huda Punggur ...	54
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
a.	Kondisi Awal.....	56
b.	Deskripsi Penelitian Siklus I	58
c.	Deskripsi Penelitian Siklus II.....	75
B.	Pembahasan	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Sejarah Kebudayaan Islam Materi Wafatnya Rasulullah .	30
Tabel 2	Contoh Lembar Observasi Guru	42
Tabel 3	Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas.....	43
Tabel 4	Pergantian Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Punggur.....	47
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Punggur.....	51
Tabel 6	Data Jumlah Guru MI Miftahul Huda Punggur	52
Tabel 7	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	58
Tabel 8	Data Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I	69
Tabel 9	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	71
Tabel 10	Data Presentase Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I	73
Tabel 11	Data Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus II.....	84
Tabel 12	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	86
Tabel 13	Data Presentase Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II.....	88
Tabel 14	Data Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	90
Tabel 15	Data Rata-Rata Kegiatan Guru Siklus I Dan Siklus II	92
Tabel 16	Data Hasil <i>Posttest</i> Pemahaman Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart ..	35
Gambar 2 Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur.....	53
Gambar 3 Denah Lokasi Bangunan MI Miftahul Huda Punggur	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan	103
2. Outline	104
3. Silabus Pembelajaran	107
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	110
5. Kisi-Kisi Soal.....	146
6. Soal Pre-Test dan Post-Test dan Jawaban Siswa.....	148
7. Hasil Tes Pemahaman Siswa	158
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru	160
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	172
10. Surat Izin Pra-Survey	184
11. Surat Balasan Pra-Survey	185
12. Surat Tugas	186
13. Surat Research.....	187
14. Surat Balasan Izin Research	188
15. Surat Keterangan Pelaksanaan Research	189
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	190
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	191
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	192
19. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	193
20. Foto Dokumentasi	195
21. Riwayat Hidup	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah bahan kajian mengenai peristiwa-peristiwa penting dan produk peradaban Islam yang memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan dan transformasi nilai pada peserta didik atau ajaran dan semangat Islam sebagai rahmat bagi manusia semesta alam. Nilai-nilai luhur dari semangat ajaran Islam yang dipetik dengan mempelajari Sejarah dan Kebudayaan Islam inilah yang harus ditumbuh kembangkan sehingga menjadi pola hidup dan sikap untuk senantiasa memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.¹

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan pengetahuan peserta didik terhadap sejarah perkembangan dari awal munculnya agama islam sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran Sejarah

¹ Rofik, "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2015): 18, <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-02>.

Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran yang penting sebagai upaya membentuk watak dan kepribadian siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim. Materi sejarah memang penting bagi pengembangan kepribadian suatu bangsa, namun dalam realitasnya sering kurang disadari, sehingga mata pelajaran sejarah kurang begitu diminati oleh siswa dan hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap.

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar untuk pembangunan potensi dan kapasitas belajar peserta didik yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, ketrampilan berkomunikasi dan kesadaran diri. Termasuk di dalamnya pengembangan pengetahuan mengenai dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, pondasi bagi pendidik berikutnya. Sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan.² Dimana proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.³

² Lampiran Standar Proses Pendidikan, *No T* (Jakarta: Badan Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2016), 1.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 58.

Menurut Wina Sanjaya lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita, disebabkan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan hanya sesuai kemampuan dan selera guru. Padahal kenyataannya, kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan tanpa kecintaan mereka terhadap profesinya. Padahal pelaksanaan pengelolaan pembelajaran seharusnya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan taraf psikologi belajar anak.⁴

Maka dari itu, guru dituntut untuk menguasai dan memahami strategi dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, karena dengan rasa senang peserta didik dalam pembelajaran, maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu juga, kemampuan guru dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pembelajaran disekolah masih menggunakan pembelajaran konvensional terpusat pada guru semata (*teacher centred*) dimana pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 52.

peran guru. Menurut Wina Sanjaya, “Dikarenakan guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek bukan sebagai subjek didik”.⁵

Hal tersebut terjadi pada pembelajaran di MI Miftahul Huda Punggur Berdasarkan pra-penelitian pada tanggal 12 November 2022, pertemuan dengan guru kelas V Sejarah Kebudayaan Islam MI Miftahul Huda, Bapak Nur Kholis, S.Pd.I dalam mata pelajaran SKI masih banyak menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru semata (*teacher centred*). Hal ini, ditandai seringnya guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya terkadang guru membuat sedikit variasi, dengan cara memberikan kepada 2 sampai 3 orang siswa membacakan buku paket didepan teman-temannya kemudian guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa diberi tugas meresume.⁶ Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapat pengalaman langsung dalam belajar. Guru masih mempertahankan metode pembelajaran ini, dengan alasan metode pembelajaran ini adalah yang paling praktis dan tidak banyak menyita waktu yang banyak menyebabkan sedikit tuntutan aktifitas belajar dari siswa, sehingga peserta didik kurang semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Sementara kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Dari masalah diatas, timbullah masalah yakni rendahnya pemahaman konsep mata pelajaran SKI pada siswa. Hal ini ditandai dari masih banyaknya

⁵ Wina Sanjaya, 59.

⁶ Sumber: Hasil Wawancara Oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 12 November 2022, *No Title*, n.d.

siswa yang tidak memenuhi KKM pada saat penilaian. Dari hasil penilaian tengah semester diketahui bahwa dari kelas V yang berjumlah 25 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai nilai KKM (lebih dari 70), sedangkan 15 siswa lainnya masih dibawah KKM. Hal ini menandakan bahwa hanya 40% siswa yang mencapai nilai minimum, dan 60% siswa masih dibawah nilai minimum.⁷

Berdasarkan kondisi diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran SKI Di MI Miftahul Huda Punggur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dasar permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Siswa kurang terlibat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dimana siswa menjadi kurang bersemangat dan antusias dalam belajar.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik belum maksimal.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik belum bervariasi.
4. Siswa belum terbiasa dengan kegiatan untuk mengasah kemampuannya dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: “Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan

⁷ Sumber: Daftar Nilai Ulangan tengah Semester Sejarah kebudayaan Islam Siswa Kelas V Semester Ganjil MI Miftahul Huda Punggur Tahun pelajaran 2022/2023, *No Title*, n.d.

pemahaman konsep mata pelajaran SKI tentang Wafatnya Rasulullah SAW pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Untuk siswa

Sebagai variasi belajar yang lebih efektif dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan agar pemahaman konsep siswa dapat meningkat.

b. Untuk guru

Sebagai strategi pembelajaran pilihan yang dapat diterapkan untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa.

c. Untuk sekolah

Sebagai penyimpan latihan-latihan pembelajaran dalam meningkatkan mutu sekolah dan lulusan.

d. Untuk IAIN Metro

Sebagai alat untuk mengembangkan keilmuan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Berikut adalah penelitian yang relevan:

1. Hanafiyah (1290205), dengan Judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan penelitian ini, dinyatakan bahwa penggunaan model *Make A Match* dalam pembelajaran IPA sangat ampuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa lebih. Hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus I mencapai tingkat rata-rata sebesar 53,66 dan 65,16, peningkatan pada *pretest* dan *posttest* pada siklus I mencapai 18%. Pada Siklus II hasil *pretest* 65,66 dan *posttest* 80,16 dengan kenaikan normal 18%. Mengenai tingkat ketuntasan hasil *pretest* dan *posttest* masing-masing siklus, siklus I mencapai 33% dan 60% dengan kenaikan 45%, kemudian pada siklus II menjadi 67. % dan 84% dengan peningkatan

ketuntasan 20%. Dari keterangan tersebut cenderung terlihat bahwa derajat ketuntasan belajar siswa mencapai 84% pada akhir siklus.⁸

Persamaan penelitian Hanafiyah dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada penggunaan pembelajaran *Make a Match*. Perbedaan penelitian Hanafiah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pemanfaatan strategi di dalam ruang belajar. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hanafiyah menerapkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA.

2. Tahmid, (2021313006), dengan Judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI Pokok Bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Kelas III di MI Islamiyah Kambangan Kec. Blado Kab. Batang”. Berdasarkan penelitian ini, dinyatakan bahwa metode *Make a Match* telah mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa peningkatan pemahaman materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam berdiskusi dan berinteraksi diantara siswa. Pada prasiklus didapat nilai rata-rata kelas 60, 11 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Setelah melalui pengamatan dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a*

⁸ Hanafiyah, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul „Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Stain Jurai Siwo*, 2016.

Match, ada peningkatan nilai pada siklus I yaitu nilai rata-rata menjadi 65,8 siswa tuntas dan menyisakan 8 siswa yang belum tuntas. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II didapat nilai rata-rata siswa menjadi 73,75, 13 siswa mendapat nilai tuntas dan menyisakan 3 siswa yang belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Make a Match* sangat efektif untuk meningkatkan nilai prestasi belajar siswa pada pokok bahasan masa dewasa Nabi Muhammad Saw.⁹

Persamaan penelitian Tahmid dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran SKI. Perbedaan penelitian Tahmid dengan yang akan dilakukan peneliti adalah Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Tahmid yaitu implementasikan metode pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Farah Diba (158620600157), dengan judul “Penerapan *Make A Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Lingkungan Fisik IPA Kelas IV SD”. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta didik pada siklus I sebesar 79,80%, siklus II sebesar 84,75%. Dengan demikian penerapan *Make a Match* dapat

⁹ Tahmid, “Implementasi Metode Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Pokok Bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Kelas III Di MI Islamiyah Kambangan Kec. Blado Kab. Batang,” 2019.

meningkatkan pemahaman siswa pada materi lingkungan fisik (perubahan lingkungan).¹⁰

Persamaan penelitian Farah dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Menggunakan pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Perbedaan penelitian Farah dengan yang akan dilakukan peneliti adalah Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI. Sedangkan penelitian yang dilakukan Farah menerapkan *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPA.

¹⁰ Farah Diba Wahyudi, "Penerapan Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Lingkungan Fisik IPA Kelas IV SD" (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pemahaman Konsep Siswa

1. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagai awal kata dari paham didefinisikan sebagai melihat benar atau mengetahui benar. Pemahaman dapat diartikan sebagai siklus, kegiatan, metode untuk melihat benar atau tahu benar.¹

Menurut Winkel, pemahaman mencakup kemampuan untuk memahami pentingnya dan makna materi yang dipelajari. Pemahaman satu tingkat lebih tinggi dari hafalan. Pemahaman membutuhkan kapasitas untuk menangkap pentingnya atau signifikansi dari sebuah ide.² Winkel mengartikan pemahaman sebagai kemampuan untuk menangkap pentingnya materi yang dipelajari pada tingkat yang lebih tinggi.

Pemahaman adalah hasil dari latihan pembelajaran siswa yang lebih dikondisikan pada kemampuan berfikir siswa terhadap suatu hal atau peristiwa. Pada tingkat pemahaman, siswa diharapkan dapat

¹ Jumadi, "Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model Quantum Learning Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011," *Jurnal Media Penelitian Pendidikan* 6, no. 2 (2012): 79.

² Asdar Andi Yunarni, Awi Dassa, "Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Ssiswa Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Daya Matematis* 3, no. 1 (2015): 3.

memahami informasi atau data yang diketahui dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.³

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar siswa dalam sistem pembelajaran ditentukan oleh dominasi topik yang telah diberikan oleh guru yang muncul sebagai nilai tinggi atau kelulusan. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah penyesuaian perilaku pada individu itu, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah makna.⁵

Berdasarkan beberapa definisi pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli, cenderung disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu cara atau siklus untuk memahami hubungan antara realitas atau gagasan secara mendasar secara tepat. Untuk mengetahui keberhasilan sistem pembelajaran, dilakukan penilaian dengan menggunakan tes. Materi yang diujikan disesuaikan dengan topik yang telah disampaikan.

³ Dwi Mariyati, "Pemahaman Motivasi Dan Pemahaman Siswa SMK N 5 Banjarmasin Terhadap Dasar Teknik Digital Dengan Media Simulasi Electronic Workbench (Ewb)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 1 (2012): 137.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 30.

⁵ Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 11.

Kemampuan pemahaman siswa dapat dievaluasi dengan melihat nilai siswa apakah siswa telah menguasai materi yang telah diberikan dengan baik atau tidak. Nilai yang diperoleh siswa dapat ditentukan dari apakah siswa telah selesai mencapai titik ketuntasan belajar atau belum, sudah faham atau belum.

b. Macam-Macam Pemahaman

1) Pemahaman Instruksional (Instructional Understanding)

Pada tahap ini orang mungkin mengatakan bahwa siswa baru berada pada tahap mengetahui atau mempertahankan tetapi dia belum atau tidak tahu sama sekali mengapa hal itu berhasil. Siswa pada tahap ini juga belum atau tidak dapat menerapkan hal ini dengan keadaan baru.

2) Pemahaman Relasional (Relational Understanding)

Pada tahap ini, siswa tidak hanya mengetahui dan menghafalkan sesuatu, tetapi mereka juga tahu bagaimana dan mengapa itu bisa berhasil. Siswa dapat menggunakannya untuk mengatasi masalah yang terkait dengan keadaan baru.⁶

c. Indikator Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah hasil dalam pembelajaran, misalnya, siswa dapat memahami dalam struktur kalimat mereka sendiri apa yang mereka baca atau dengar, memberikan model yang berbeda dari apa yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan dalam kasus yang berbeda. Subiyanto mengungkapkan ada 3 macam indikator pemahaman, yaitu:

- 1) Kemampuan menterjemahkan (translation), misalnya: dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dalam matematika misalnya memiliki pilihan untuk mengubah masalah kata menjadi simbol serta sebaliknya kemampuan untuk memahami suatu pemikiran yang

⁶ Muhamad Faqih Walid, "Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Materi Dan Perubahan Dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi Pada Siswa Kelas X Semester I SMK Askhabul Kahfi Semarang" (IAIN Walisongo, 2011), 21–23.

dikomunikasikan dengan cara lain dari pernyataan awal yang baru diketahui.

- 2) Kemampuan menafsirkan (interpretation), kemampuan untuk memahami materi atau pikiran yang direkam, diubah, atau diatur dalam struktur lain. Misalnya seperti diagram, peta ide, tabel, gambar, dan juga sebaliknya.
- 3) Kemampuan meramalkan (extrapolation), kemampuan untuk meramalkan pola yang ada sesuai informasi tertentu dengan mengkomunikasikan hasil dan saran yang sesuai dengan keadaan yang digambarkan.⁷

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai ciri-ciri dari hasil belajar yang menjadi objek penilaian guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal

Faktor ini merupakan yang ada dalam diri orang yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi 3 elemen, yaitu jasmaniah, faktor mental dan faktor kelelahan.⁸ Selain itu, faktor internal juga mencakup pengetahuan, minat dan pertimbangan, inspirasi untuk belajar, kemantapan, perspektif, fokus pada kecenderungan, serta kondisi fisik dan medis.⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor ini adalah faktor yang ada di luar diri orang yang sedang belajar. Faktor ini terbagi menjadi 3 unsur, yaitu faktor keluarga khusus, sekolah, dan wilayah setempat.¹⁰

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas, untuk mencapai hasil belajar siswa terkait pemahaman, salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor guru. Dimana harus memiliki pilihan untuk

⁷ Andi Yunarni, Awi Dassa, "Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Ssiswa Di Kelas V Sekolah Dasar," 3.

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 9.

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 54.

merencanakan pelaksanaan pembelajaran, khususnya memutuskan persiapan, proses pelaksanaan pembelajaran, memutuskan strategi atau metode, media, dan instrumen penilaian. Tentunya, apa yang diubah sesuai dengan keadaan siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang ideal di dalamnya diajarkan untuk mendapatkan materi. Sehingga akan memberikan pemahaman yang nantinya dapat diterapkan sebagai nilai yang sesuai dengan keinginan.

e. Keberhasilan Proses Belajar

Keberhasilan sistem pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal yang ada didalamnya, yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi dengan sengaja
- 2) Perubahan pembelajaran bersifat praktis
- 3) Perubahan pembelajaran bersifat positif dan dinamis
- 4) Perubahan belajar tidak kekal
- 5) Perubahan belajar memiliki tujuan atau terkoordinasi
- 6) Perubahan mencakup semua bagian dari perilaku.¹¹

Secara sederhana, pemahaman siswa adalah kemampuan yang diperoleh selama dan setelah melalui proses pembelajaran. Karena belajar itu sendiri adalah proses seseorang mencoba untuk mendapatkan beberapa jenis perubahan perilaku.

2. Strategi Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian *Make a Match*

Strategi *make a match* adalah salah satu pembelajaran yang mengorganisasikan kelas secara berpasangan, kemudian berbagi

¹¹ Yatin Al Fatoni, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang" (UIN Sunan Kalijaga, 2014), 32.

menjadi empat siswa untuk berdiskusi (sharing). Didalam pelaksanaan strategi pembelajaran *make a match* guru menyiapkan kartu berisi persoalan, permasalahan dan berisi jawabannya. Siswa mencari pasangan yang cocok, sehingga mereka terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.¹²

Menurut Rusman, pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu prosedur dalam pembelajaran yang bermanfaat, di mana siswa mencari kumpulan kartu yang merupakan jawaban/pertanyaan dalam waktu singkat. Selain itu, siswa yang dapat mencocokkan kartu mereka diberikan poin.¹³ Rusman memaknai bahwa pembelajaran *Make a Match* merupakan pembelajaran interaksi mengamati kumpulan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban.

Menurut Anita Lie, teknik belajar dengan pembelajaran mencari pasangan (*Make a Match*) adalah siswa mencari pasangan sambil mencari tahu tentang ide atau poin di lingkungan yang menyenangkan.¹⁴ Anita Lie memaknai pembelajaran *Make a Match* sebagai mencari pasangan sambil mencari tahu tentang ide yang disesuaikan dengan materi.

Dari beberapa pengertian yang diungkapkan oleh para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *Make a Match* merupakan interaksi pembelajaran dimana dalam prosesnya menggunakan kartu

¹² Fuji Nengsih, "Penerapan Strategi Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2, no. 3 (2018): 445, <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5545>.

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 223.

¹⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 55.

yang berisi soal dan jawaban untuk dicocokkan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Siswa diberikan poin atau penghargaan jika mereka berhasil dalam hal mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Make a Match*

Berikut langkah – langkah pembelajaran *Make a Match* :

- 1) Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
- 3) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Kesimpulan.¹⁵

c. Kelebihan Pembelajaran *Make a Match*

Pentingnya pembelajaran *Make a Match* diterapkan dalam pembelajaran di ruang belajar karena model ini memiliki kelebihan.

Menurut Jarolim dan Paker, kelebihan pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Saling ketergantungan yang positif
- 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
- 3) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- 4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
- 5) Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru
- 6) Memiliki banyak kesempatan untuk meng-ekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.¹⁶

¹⁵ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 46.

d. Kelemahan Pembelajaran *Make a Match*

Pembelajaran *Make a Match* juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu:

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran
- 3) Siswa kurang memahami makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena merasa hanya sekedar permainan saja
- 4) Sulit untuk mengkonsentrasikan anak.¹⁷

3. Pembelajaran SKI di SD/MI

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut tarikh, yang menurut bahasa berarti ketentuan masa. Sedangkan menurut istilah dimaknai dengan “keterangan yang telah terjadi dikalangannya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada.”¹⁸

Pengertian sejarah juga berarti ilmu pengetahuan yang berikhtiar untuk melukiskan atau menjelaskan fenomena kehidupan sepanjang terjadinya perubahan karena adanya hubungan antara manusia terhadap masyarakatnya.¹⁹

Kebudayaan adalah hasil budidaya manusia dalam kehidupan bersama di suatu ruang dan waktu, yang kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya untuk dikembangkan terus menerus dari generasi ke generasi.²⁰

¹⁶ Lina Puspitasari, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN 104 Kota Utara, Kota Gorontalo” (Universitas Negeri Gorontalo, 2015), 4–5.

¹⁷ Putri Adilah Noer Makmur Sirait, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal INPAFI* 1, no. 3 (2013): 255, <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>.

¹⁸ Zuhairi dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 1.

¹⁹ Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam* (Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau, 2013), 1.

²⁰ Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah* (Malang: UIN Malang, 2008), 15.

Berdasarkan pada pengertian dari sejarah dan kebudayaan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan pengertian tentang “Sejarah Kebudayaan Islam” yaitu:

- 1) Keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu yang lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai dengan masa sekarang, dan
- 2) Cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi ide dan konsepsi maupun dari segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW sampai sekarang.²¹

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menjelaskan tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, dimulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai masa Khulafaurrasyidin.²²

b. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari

²¹ Zuhairi dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, 2.

²² Munawir, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Kelas IV Dengan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi’iyah Tanggul Wonoayu, Sidoarjo,” *Jurnal PGMI Madrasatuna* 4, no. 1 (2012): 7.

sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

c. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- 5) Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.²³

d. Karakteristik Pembelajaran SKI

Menurut Hanafi, karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidaklah berbeda dengan karakteristik mata

²³ Menteri Agama Republik Indonesia Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, "No T," n.d.

pelajaran sejarah umum, karena fokus utamanya yang mencoba menggali peristiwa di masa lampau.²⁴ Karena itu, ia juga mengemukakan karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:

- 1) Sejarah terkait dengan masa lampau. Masa lampau berisi peristiwa, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi sekali. Jadi pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi.
- 2) Materi pokok pembelajaran sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak tertentu.
- 3) Sejarah bersifat kronologis. Oleh karena itu dalam mengorganisasikan materi pokok pembelajaran sejarah haruslah didasarkan pada urutan kronologis peristiwa sejarah.
- 4) Sejarah mengandung prinsip sebab-akibat. Dalam merangkai fakta yang satu dengan fakta yang lain, dalam menjelaskan peristiwa sejarah yang satu dengan peristiwa sejarah yang lain perlu mengingat prinsip sebab akibat, dimana peristiwa yang satu diakibatkan oleh peristiwa sejarah yang lain dan peristiwa sejarah yang satu akan menjadi sebab peristiwa sejarah berikutnya.²⁵

e. Prinsip Pembelajaran SKI

Dalam setiap bidang studi terdapat beberapa prinsip yang pasti diperhatikan dan diterapkan oleh setiap guru guna mengefektifkan proses pembelajaran di ruang kelas. Salah satu bidang studi yang di dalamnya terdapat prinsip-prinsip tersebut yakni Sejarah Kebudayaan Islam. Muhaimin dan kawan-kawan dalam bukunya *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di*

²⁴ Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 7.

²⁵ Hanafi, 34–35.

Sekolah menjelaskan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran yang di maksud antara lain sebagai berikut:

1) Prinsip kesiapan (readliness)

Proses belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu sebagai subjek yang melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi fisikpsikis (jasmani-mental) individu yang memungkinkan subjek dapat melakukan kegiatan belajar.

2) Prinsip motivasi (motivation)

Motivasi dapat diartikan sebagai “tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu”.

3) Prinsip perhatian

Perhatian merupakan strategi kognitif yang mencakup empat keterampilan, antara lain:

- a) Berorientasi kepada suatu masalah.
- b) Meninjau sepiantas isi masalah.
- c) Memusatkan diri pada aspek-aspek yang relevan, dan
- d) Mengabaikan stimuli yang tidak relevan.

4) Prinsip persepsi

Persepsi merupakan “suatu proses bersifat kompleks yang menyebabkan orang dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya”.

5) Prinsip retensi

Retensi adalah apa yang tertinggal dan dapat diingat kembali setelah seseorang mempelajari sesuatu. Dengan retensi membuat apa yang dipelajari dapat bertahan atau tertinggal lebih lama dalam struktur kognitif dan dapat diingat kembali jika diperlukan. Umumnya, dalam belajar terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi retensi. Ketiga faktor tersebut yakni:

- a) Apa yang dipelajari pada permulaan (original learning).
- b) Belajar melebihi penguasaan (over learning), dan
- c) Pengulangan dengan interval waktu (spaced review).

6) Prinsip transfer

Transfer yaitu suatu proses dimana sesuatu yang pernah dipelajari dapat mempengaruhi proses dalam mempelajari sesuatu yang baru. Transfer belajar dalam proses pembelajaran khususnya Sejarah Kebudayaan Islam sendiri merupakan aplikasi atau pemindahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap atau respons-respons lain dari suatu situasi ke dalam situasi yang lain. Umumnya, bentuk transfer dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a) Transfer positif. Terjadi apabila pengalaman sebelumnya dapat membantu atau mempermudah pembentukan unjuk kerja siswa dalam tugastugas selanjutnya.

- b) Transfer negatif. Terjadi apabila pengalaman yang diperoleh sebelumnya menghambat atau mempersulit unjuk kerja dalam tugas-tugas baru.
- c) Transfer nol. Terjadi apabila pengalaman yang diperoleh sebelumnya tidak mempengaruhi unjuk kerja dalam tugas-tugas barunya.²⁶

f. Metode Pembelajaran SKI

Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru terhadap semua mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran SKI. Metode yang dapat digunakan dalam mata pelajaran SKI diantaranya adalah:

1) Metode ceramah.

Metode ceramah ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah. Jadimelalui metode ceramah ini guru menceritakan/menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang bisa diambil dari sejarah tersebut.⁷

2) Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi yang ada dalam pelajaran SKI. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

²⁶ Nur Ali Rahman Abd Ghofir, Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 145–47.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda yang sedang dipelajari. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metoda ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terusmenerus dan berulang-ulang oleh siswa.

5) Metode *Timeline* (garis waktu).

Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *Timeline* beserta rentetan peristiwanya.

6) Metode *Concept Map* (peta konsep)

Peta konsep adalah cara yang praktis untuk mendeskripsikan gagasan yang ada dalam benak. Nilai praktisnya terletak pada kelenturan dan kemudahan pembuatannya. Guru bisa memanfaatkan peta konsep untuk dijadikan sebagai metode penyampaian materi sejarah. Penyampaian materi dengan peta konsep akan memudahkan siswa untuk mengikuti dan memahami alur sejarah dan memahami secara menyeluruh. Peserta didik sendiri nantinya yang akan membuat kaitan antara satu konsep dengan lainnya. Peta konsep sangat tepat dipakai untuk pembelajaran sejarah karena banyak konsep yang harus dikuasai oleh siswa untuk mengembangkan proses berpikir. Dengan peta konsep, peserta didik tidak akan mengingat dan menghafal materi sejarah secara verbatim, kata per-kata. Mereka punya kesempatan untuk membangun kata-kata mereka sendiri untuk menjelaskan hubungan satu konsep dengan lainnya.

7) *Role playing* (bermain peran).

Bermain peran bisa berbentuk memerankan dialog tokoh-tokoh dalam sejarah atau memerankan diri atau kelompok sebagai ahli sejarah. Bentuk yang pertama bisa mengajak peserta didik untuk menjiwai karakter atau tokoh sejarah. Dengan cara ini, siswa merasakan dirinya sebagai aktor sejarah dan akan sangat berkesan

bagi mereka. Dialog-dialog yang dipakai diusahakan untuk sederhana dengan tanpa meninggalkan gagasan-gagasan utamanya.

8) *Active Knowledge Sharing* (aktif berbagi pengetahuan)

Ini adalah satu yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar dengan efektif dan melibatkan unsur afektif. Metode ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping untuk membentuk kerja-sama kelompok.²⁷

g. Pembelajaran SKI Pokok Bahasan Wafatnya Rasulullah SAW

1) Tanda-tanda akan Wafatnya Rasulullah Saw

Setelah fathu Makkah, banyak orang yang berduyun masuk Islam baik dari Makkah maupun daerah sekitar Makkah di seluruh jazirah Arab. Masa dua tahun ini dari tahun 8 Hijriah hingga 10 Hijriah digunakan Rasulullah Saw. untuk menyebarkan Islam dengan mengirim delegasi berbagai kabilah di seluruh jazirah Arab. Bahkan dalam masa ini, Nabi sempat melakukan peperangan dengan pasukan kerajaan Romawi yang membantu kaum Yahudi dalam perang Tabuk.

Rasulullah Saw. bertanggung jawab mendakwahkan Islam dan berhasil menyebarkannya hingga ke seluruh jazirah Arab telah berhasil. Keberhasilan ini berkat pertolongan Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surat al-Nashr ayat 1-3:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۙ
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۙ
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝ ٣

Artinya:

- (1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
- (2) dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
- (3) maka bertasbihlah dalam dengan Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat

Para ahli sejarah meriwayatkan bahwa pada waktu turunnya ayat ini banyak para sahabat menangis. Ketika mereka ditanya: "Mengapa engkau menagis?" Mereka menjawab: "Bahwa dengan turunnya surat ini menunjukkan wafatnya Rasulullah Saw. telah dekat". Karena pertolongan Allah SWT sudah datang. Kaum muslimin sudah mendapatkan kemenangan gemilang dengan

²⁷ Muhammad Yusuf Amalia Syurgawi, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 179–86, <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.

menaklukkan Makkah. Manusia telah datang berduyun-duyun untuk memasuki agama Allah. Sesudah itu, Nabi disuruh meminta ampun oleh Allah. Yang demikian itu, menunjukkan bahwa kewajiban Rasulullah telah selesai. Maka oleh Allah beliau disuruh meminta ampun dan bersiap menghadap-Nya.

Kemudian setelah Rasulullah Saw. menyelesaikan haji wadak, turun ayat 3 surat al-Maidah:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya:

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu”.

Inilah ayat yang paling akhir turun. Ayat ini ditafsirkan dengan tafsir yang sama, yakni tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah. Ayat di atas menunjukkan bahwa agama Islam telah sempurna dan al-Qur’an telah selesai diturunkan. Hal ini memberi isyarat bahwa Nabi akan menghadap Allah SWT.

2) Peristiwa Haji Wada’ (Haji Perpisahan)

Pada tahun 10 hijriah, Rasulullah Saw. menunaikan haji yang dikenal dengan haji wadak. Haji yang terakhir dilakukan Nabi ini diuiki oleh 100.000 kaum muslim. Di depan mereka, Rasulullah Saw. menyampaikan khotbah yang sangat menyentuh hati kaum muslimin. Pidato yang berisi tentang pesan-pesan hak asasi manusia yang relevan sepanjang masa.

Berikut isi khotbah haji wadak yang disampaikan Rasulullah Saw.

Wahai manusia, dengarkanlah perkataanku. Aku tidak dapat memastikan apakah aku dapat bertemu lagi dengan kamu sekalian di tempat ini sesudah tahun ini atau tidak. Wahai manusia, sesungguhnya darah kamu diharamkan menumpahkannya, dan hartamu diharamkan mengganggunya, kecuali karena ada sesuatu hak. Riba semuanya telah dibatalkan, kamu hanya berhak atas uang pokok. Dengan demikian kamu tidak menganiaya, dan tidak pula teraniaya. Sesuatu penumpahan darah yang dilakukan di zaman jahiliah tidak ada diyatnya lagi.

Sesungguhnya setan telah putus asa untuk disembah di muka bumi akan tetapi ia masih menginginkan yang lain dari itu, karena itu, waspadalah terhadapnya. Wahai manusia, Tuhamnu hanyalah satu, dan asalmu juga adalah satu. Kamu sekalian bersal dari Adam dan Adam bersal dari tanah. Orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Tuhan adalah orang yang paling bertakwa.

Orang Arab tidak ada lebihnya dari bukan Arab. Dan orang yang bukan Arab pun tidak ada lebihannya dari orang Arab, kecuali karena taqwanya”.

Dalam khotbah haji Wadak menjelang Nabi wafat, beliau telah meletakkan dasar- dasar yang kuat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu:

- 1) Persaudaraan Islam, persamaan derajat, dan permusyawaratan.
- 2) Jaminan kehormatan jiwa, harta dan kehormatan pribadi manusia
- 3) Kewajiban memelihara dan menunaikan amanah
- 4) Keharusan membersihkan modal usaha dari riba
- 5) Penetapan hak dan kewajiban yang merupakan timbal balik bagi suami istri.

Inilah lima prinsip yang dipesankan nabi pada saat akan wafat. Lima prinsip ini menjadi tanggung jawab umat Islam untuk melaksanakannya. Dalam kehidupan sosial misalnya, umat Islam bertanggung jawab memelihara kehormatan jiwa, harta, dan pribadi di antara sesama manusia.

3) Wafatnya Rasulullah Saw.

Tiga bulan setelah melakukan haji wadak, Rasulullah Saw. sakit demam. Beliau sakit selama 14 hari. Saat demamnya bertambah tinggi, Rasulullah Saw tidak mampu menjadi imam salat di masjid. Tiga kali beliau hendak mengimami salat namun pingsan. Karenanya, beliau meminta sahabat Abu Bakar menggantikan beliau menjadi imam salat.

Pada suatu hari, Rasulullah Saw. mengetahui bahwa kaum muslimin berkumpul di masjid mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau. Dengan dipapah sahabat Abbas dan Ali bin Abi Thalib, Nabi menemui mereka.

Nabi duduk di atas mimbar, anak tangga yang pertama, lalu beliau berpidato: ”Wahai manusia, saya mendengar bahwa kalian semua cemas apabila Nabimu meninggal dunia. Pernahkah ada seorang Nabi yang akan dapat hidup selama-lamanya?! Saya akan menemui Tuhan dan kamu sekalian akan menyusulku”.

Kemudian Nabi mempercayakan kaum Ansar kepada Muhajirin dan sebaliknya, menyerahkan kaum Muhajirin kepada kaum Ansar. Ini adalah pesan menjaga persaudaraan dan persatuan di antara para sahabat.

Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah Saw. berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan “umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah. Ini menunjukkan cintanya beliau kepada umatnya. Begitu agung cintanya Rasulullah Saw. sampai menjelang wafat pun umatnya disebut-sebut. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah Saw. berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan salat.

Salat harus senantiasa didirikan dan tidak boleh ditinggalkan. Salat sangat penting bagi umat Islam karena menjadi tiang agama. Tanggung jawab umat Islam adalah berpegang teguh melaksanakan salat yang merupakan pesan Rasulullah Saw.

Pada hari Senin, ketika kaum muslimin sedang melaksanakan salat Subuh sementara sahabat Abu Bakar sedang mengimami mereka Nabi Saw. tidak menemui mereka, tetapi hanya menyingkap tabir kamar Aisyah dan memperhatikan mereka yang berada di shaf-shaf salat. Kemudian beliau tersenyum.

Sahabat Abu Bakar mundur hendak berdiri di shaf, karena dia mengira Rasulullah Saw. hendak keluar untuk salat. Namun, beliau memberikan isyarat dengan tangan beliau agar mereka menyelesaikan salat. Kemudian, beliau masuk kamar dan menurunkan tabir.

Akhirnya, dengan mengucapkan kalimah tauhid seraya berdoa agar mendapat ampunan dan rahmat Allah SWT, Rasulullah Saw. pun wafat. Rasulullah Saw. wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awwal Tahun 11 H dalam usia 63 tahun.

Wafatnya Rasul Saw. sangat mengagetkan para sahabat. Meskipun mereka sudah diberi nasehat Rasul, akan tetapi mereka tetap kaget dan sangat sedih. Sahabat Umar yang terkenal sebagai pahlawan yang gagah berani juga merasakan hal yang sama. Beliau hampir tidak percaya apabila Nabi telah tiada. Begitu juga dengan sahabat-sahabat yang lain, mereka merasakan hal yang sama. Namun Abu Bakar sangat bijaksana dan arif. Di tengah-tengah kesedihan dan perasaan yang serba panik dan kalut dipenuhi rasa tidak percaya, Abu Bakar berpidato: "Wahai manusia, barang siapa yang memuja Muhamad, Muhammad telah mati. Tetapi siapa yang memuja Allah SWT, Ia hidup selama-lamanya, tidak akan pernah mati". Abu Bakar membaca firman Allah SWT Surat Ali Imran ayat 144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ ۗ أَفَأَنْتَ مَاتَ أَوْ قُتِلَ
 انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ ۗ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ
 شَيْئًا ۗ وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya:

"Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur".

Mendengar pidato Abu Bakar yang tegas ini, sahabat Umar dan sahabat-sahabat Nabi yang lain menjadi sadar. Bahkan Umar berkata: "Demi Allah saya tadinya mengira bahwa di dalam al-Qur'an tidak ayat seperti yang dibacakan oleh Abu Bakar ini. Saya baru sadar ada ayat ini setelah dibacakan Abu Bakar".²⁸

Tabel 1
Indikator Sejarah Kebudayaan Islam
Materi Wafatnya Rasulullah Saw

No	Indikator
1	5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
2	5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
3	5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
4	5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam usaha pembuktian hipotesis, peneliti dapat melakukan dan menciptakan suatu rencana.²⁹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

²⁸ Muammar, *Sejarah Kebudayaan Islam*, ed. Patoni (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020), 80–89.

²⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban masalah penelitian.³⁰

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³¹

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian atau rumusan masalah. Hipo adalah di bawah, tesis adalah sebuah kebenaran. Disebut sementara karena hipotesis baru merupakan jawaban sementara penelitiannya belum dilakukan, jadi belum diketahui bagaimana hasilnya.³²

Berdasarkan materi landasan teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa mata pelajaran SKI kelas V MI Miftahul Huda Punggur”.

³⁰ Rahmat Arofah Hari Cahyadi Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)* (Jawa Timur: Gading Pustaka, 2014), 25.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 285.

³² Supardi Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang menggambarkan dan menjelaskan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.¹ Definisi dalam pandangan sifat yang dapat dideteksi dari hal yang diamati. Variabel berarti segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti, kemudian diambil kesimpulannya.

Adapun rumusan definisi oprasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c. Setiap siswa memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 70.

- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
 - f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
 - g. Kesimpulan
2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang berubah menjadi hasil, sebagai akibat dari variabel bebas. Dilihat dari pemahaman tersebut, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa.

Variabel terikat dalam penelitian kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah pemahaman siswa kelas V MI tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), indikator variabel terikat mengacu pada pemahaman konsep yang dapat dilihat melalui hasil dari *pretest* dan *posttest*. Indikator variabel terikat materi wafatnya Rasulullah Saw. yaitu:

- 5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
- 5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa akhir hayat Rasulullah Saw.
- 5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
- 5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Huda Punggur. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* maka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya dalam Kompetensi Dasar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian ini sebanyak 25 siswa dengan pembagian 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilatar belakangi karena adanya dorongan yang sangat kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rencana Tindakan

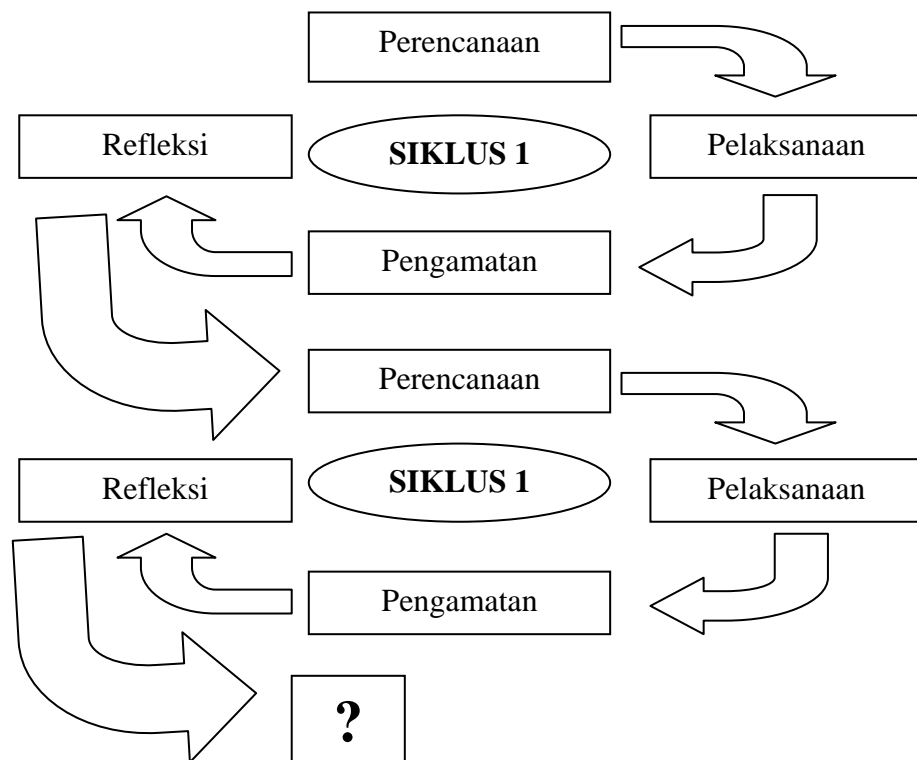
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK. Menurut Mulyasa, penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha yang direncanakan oleh guru dengan mencermati kegiatan pembelajaran di kelas dengan memberikan tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.² Sedangkan menurut Amir dan Sartika, penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru maupun

² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 34.

dosen yang telah direncanakan tanpa mengganggu proses pembelajaran atau dapat juga dilaksanakan secara beriringan dengan proses pembelajaran.³

Rencana penelitian tindakan kelas diselesaikan dalam beberapa siklus dengan menerapkan model yang dibuat oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Model yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto⁴



³ S.B Amir, M.F, Sartika, *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), 42.

⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, 42.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Menentukan kelas

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur.

2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023

3) Menentukan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan adalah “Wafatnya Rasulullah SAW”

4) Menyusun instrumen penelitian

a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP

(Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan di sekolah)

b) Menyusun kisi-kisi tes

c) Menyusun tes tertulis

d) Menyusun lembar pedoman observasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diselesaikan dalam setiap siklus meliputi 3 tatap muka. Dan penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, maka dapat disimpulkan jumlah tatap muka seluruhnya yaitu terdapat empat

kali tatap muka. Dalam kegiatan tatap muka terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Dalam tahap kegiatan ini, peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai pedoman. Terdapat kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Apersepsi, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- b) Memberikan acuan topik yang akan dibahas pada kegiatan inti
- c) Guru memberikan soal pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberi penjelasan tentang "Wafatnya Rasulullah SAW"
- b) Guru meminta siswa fokus pada pelajaran
- c) Ketika guru menjelaskan materi tersebut siswa diminta untuk mencatat dan mengingat hal-hal yang penting berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d) Berikut langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* bagi siswa dengan materi "Wafatnya Rasulullah SAW":
 - (1) Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang berkaitan tentang materi (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
 - (2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
 - (3) Setiap kelompok mendapat satu buah kartu

- (4) Setiap kelompok memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- (5) Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- (6) Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- (7) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar semua kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- (8) Kesimpulan.

c. Tahap Observasi

Observasi (Pengamatan) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih menyeluruh terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai rekan dengan menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes atau PR, maupun data kualitatif seperti keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya adalah :

- 1) Hasil belajar siswa, mencakup : pemahaman, kemampuan berfikir, ketrampilan dan sikap.
- 2) Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan mereview atau mengevaluasi atas tindakan dan hasilnya dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisa kembali pemahaman siswa terhadap pokok bahasan
- 2) Menganalisa kembali *Make a Match* sebagai strategi dalam pembelajaran SKI.
- 3) Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahapnya yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar atau lanjutan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan mengumpulkan data yang di sertai dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵ Observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Metode observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran dilakukan. Observasi didefinisikan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.

⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

2. Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa baik sebelum menerapkan strategi *Make a Match* atau sesudahnya. Tes merupakan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengajaran yang telah di capai.⁷ Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrument untuk memperoleh data kuantitatif yaitu mengenai kemajuan pemahaman siswa sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan strategi *Make a Match*. Dimana tes dilakukan di awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*posttest*) dengan standar hasil pemahaman yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang akan digunakan untuk penilaian yang berupa data, gambar, catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.

Dokumentasi membantu peneliti mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar di sekolah yang akan di teliti dan untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

⁷ Abdul Kadir, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 70.

⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): 178.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa selama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* berlangsung. Data keterampilan proses diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel. 2
Contoh Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak					
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>					
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>					
4	Pengelolaan kelas					
5	Pengembangan materi pembelajaran					
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan					
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>					
9	Keterampilan menutup pembelajaran					
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP					
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan					
Jumlah						
Presentase						

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Tabel. 3
Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Ahmad Maulana					
2	Arjuki Fadh					
3	Asfhia Ni'matul Khasanah					
4	Avika Permata Sari					

- Keterangan:
1. Bertanya
 2. Bekerja Sama/Berdiskusi
 3. Mencari Pasangan Kartu
 4. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil dari proses belajar siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*. Tes ini digunakan dalam pretest dan posttest setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur pemahaman siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

G. Teknis Analisa Data

Data tes hasil pemahaman dari proses belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* dianalisis dengan cara membandingkan skor tes awal dan tes akhir menggunakan rumus:

1. Rumus Menghitung Rata-Rata

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

n : Banyak Seluruh Siswa

2. Rumus Menghitung Presentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase Ketuntasan Siswa

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Data

N : Banyak Siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dari siklus I ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai adalah pemahaman konsep siswa dengan peningkatan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai ≥ 70 mencapai 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Miftahul Huda Punggur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Huda Punggur

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang letaknya di Jl.Simpang Tiga Pasar Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda berdiri pada tahun 1976. Madrasah ini telah terakreditasi B.

Dalam perjalanannya, MI Miftahul Huda Punggur banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan pra-sarana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menurunkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya ke MI Miftahul Huda Punggur.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah bagi anak-anak, maka MI Miftahul Huda Punggur terus

menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. MI Miftahul Huda selalu mengutamakan kualitas dan kuantitas dari tenaga pengajar dan siswanya.

Demi kelancaran dan kemajuan sekolah, sejak awal berdiri tahun 1976 sampai sekarang tahun 2023 di madrasah ini sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak lima kali dengan urutan berikut ini:

Tabel 4
Pergantian Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Punggur¹

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Usman	1976-1986
2	Muhadi Alardani	1987-1999
3	Emi Feriyanti, S.Pd.I	2000-2009
4	Hj. Arbingatun, M.Pd.I	2010-2018
5	Supangat, S.Pd.I., M.Pd	2019 Sampai Sekarang

Letak geografis sekolah ini sangat strategis sebab letaknya di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan apa saja. Sekolah ini juga dekat dengan puskesmas dan masjid.

b. Profil MI Miftahul Huda Punggur

- 1) Nama Madrasah : MI Miftahul Huda
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 111218020003
- 3) NPSN : 60705516
- 4) Kepala Madrasah : Supangat, S.Pd.I., M.Pd
- 5) Alamat Madrasah : Jl Simpang Tiga Tanggulangin

¹ Dokumentasi Tahap Pergantian Kepemimpinan Kepada Madrasah MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

- 6) Desa/Kelurahan : Tanggulangin
- 7) Kecamatan : Punggur
- 8) Kabupaten : Lampung Tengah
- 9) Provinsi : Lampung
- 10) Kode Pos : 34152
- 11) E-mail : miftahulhuda.mipgr@gmail.com
- 12) No. Telp/ Hp : 081341287202
- 13) Status Madrasah : Swasta
- 14) Status Akreditasi : B (Baik)
- 15) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- 16) Tahun Didirikan : 1976
- 17) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Miftahul Huda
- 18) Alamat Yayasan : Tanggulangin Kec.Punggur
Lampung Tengah
- 19) No. Akte Pendiri Yayasan : AHU.-0033381.AH.01.12
- 20) Luas Tanah/Bangunan : 677 m²
- 21) Kepemilikan Tanah : Menumpang
- 22) Status Tanah : Milik Masjid Taqwa
- 23) Luas Tanah : 2000 m²
- 24) Status Bangunan : Pribadi
- 25) No. Sertifikat : 6758
- 26) Rekening Bank : BRI : 5704-01-014248-53-8
- 27) No. NPWP : 04.466.952.9-321.000²

² Dokumentasi Arsip Tentang Profil MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Punggur

1) Visi

“Terwujudnya MI Miftahul Huda yang religius, beriman dan berwawasan lingkungan”

Indikator Visi:

- a) Menjadikan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam sebagai pegangan hidup, keterampilan hidup, dan sikap hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
- c) Memiliki kemampuan beradaptasi, kemandirian, dan survey lingkungan.
- d) Memiliki lingkungan madrasah yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT
- b) Mempersiapkan generasi milenial unggul yang mempunyai kemampuan di bidang iptek dan impek.
- c) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dalam tatanan sosial kemasyarakatan serta aktif memelihara lingkungan.
- d) Menggerakkan pengajaran dan pendidikan yang bermutu baik secara sosial, moral, dan keilmuan.

- e) Peningkatan peran serta masyarakat dan penyelenggaraan terhadap pengajaran.
- d. Tujuan MI Miftahul Huda Punggur
- 1) Tujuan Umum Pendidikan Madrasah
 - a) Sebagai dasar pengetahuan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
 - b) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghayati, memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyelaraskan penguasaannya terhadap seni dan IPTEK.
 - 2) Tujuan Khusus Pendidikan MI Miftahul Huda
 - a) Memberi dasar-dasar ketaqwaan, keimanan, akhlakul karimah, sehingga peserta didik mengamalkan amaliah ahlussunnah waljama'ah di kehidupan sehari-hari.
 - b) Penberian dasar-dasar keilmuan dengan maksimal, sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan dan memiliki kepekaan sosial.
 - c) Mengoptimalkan pelaksanaan program pengayaan dan perbaikan sehingga peserta didik mampu menaikkan rata-rata US.
 - d) Melakukan komunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

- e) Peningkatan kelengkapan sarana prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik betah di lingkungan Madrasah.
 - f) Menjalankan PAIKEM, maka peserta didik bisa meraih prestasi akademik dan non akademik dengan maksimal.
- e. Keadaan Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Punggur

Dalam perkembangan MI Miftahul Huda Punggur mengalami pasang surut dari jumlah siswa yang ada. Adapun jumlah siswa kelas V saat ini adalah:

Tabel 5
Data Jumlah Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Punggur
Tahun Pelajaran 2022/2023³

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	V. Al- Ghaffar	13	11	24
2	V. Al- Mushawwir	14	11	25
Jumlah		27	22	49

- f. Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Punggur

Keadaan guru dan pegawai MI Mifathul Huda Punggur berjumlah 24 orang beserta Kepala Madrasah, untuk lenih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Dokumentasi Data Jumlah Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 6
Data Jumlah Guru MI Mifathul Huda Punggur
Tahun Pelajaran 2022/2023⁴

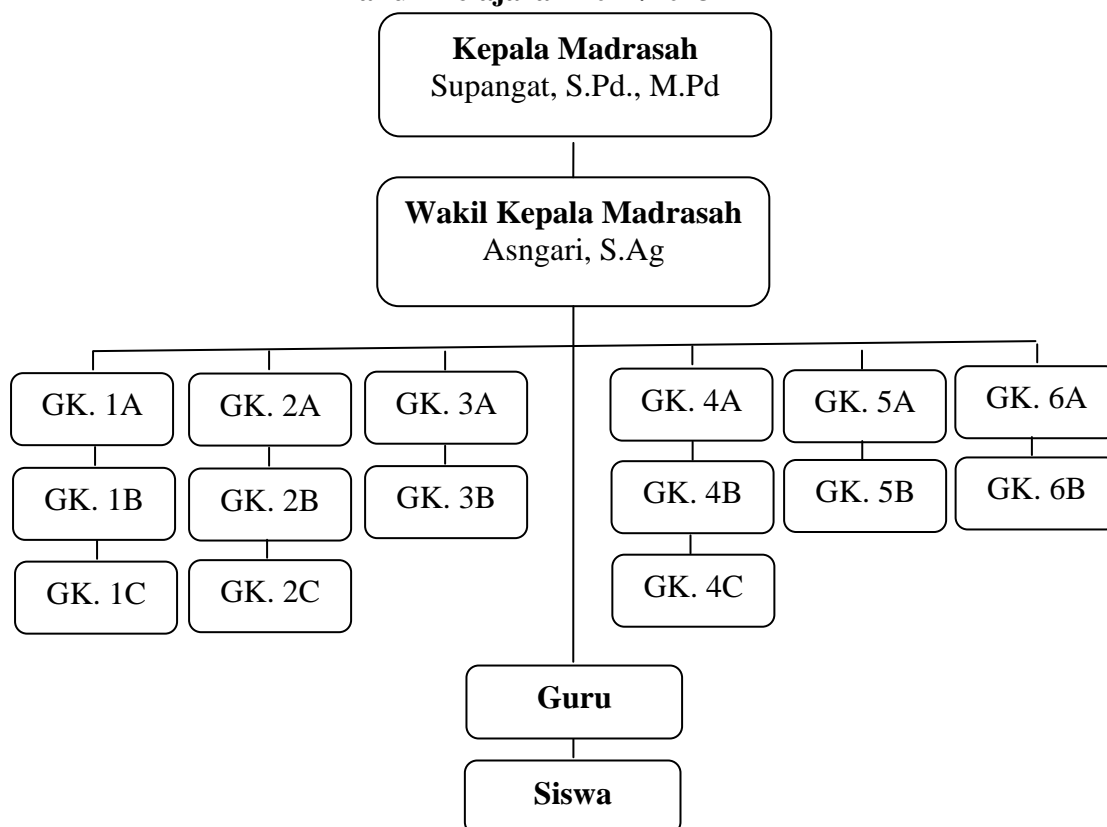
No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Supangat, S.Pd., M.Pd NIP.19840706 200501 1 001	S1	Kepala Madrasah
2	Asngari, S.Ag NUPTK.4047 7506 5220 0043	S1	Wakil Kepala Madrasah
3	Tri Karyanti, S.Pd.I NIP.198110202 200501 2 004	S1	Guru Kelas I Ar-Rahman
4	Siti Rohmah, S.Pd NUPTK.5343 7506 5230 0053	S1	Guru Kelas I Ar-Rahim
5	Miftahul Jannah, S.Pd.I NUPTK.9337 7566 5830 0083	S1	Guru PAI
6	Nur Kholis, S.Pd.I NUPTK.6738 7566 5820 0012	S1	Guru PAI
7	Nur Syamsiah, S.Pd.I NUPTK.2641 7596 6030 0032	S1	Guru B.Arab
8	Sukirman, S.Ag NUPTK.9135 7466 4720 0003	S1	Guru PAI
9	Suhendri, S.Pd NPK.7911110025071	S1	Guru Kelas VI Al-Wahhab
10	Nur Aini Rahma, S.Pd NPK.8904110141077	S1	Guru Kelas V Al-Musawwir
11	Nur Syamsiyah, S.Pd.I NUPTK.8755 7526 5430 0012	S1	Guru Kelas VI Al-Khaliq
12	Ustadzatun Ni'mah, S.Pd NPK.6972210033054	S1	Guru Kelas I Al-Malik
13	Rina Juliana, S.Pd NPK.0950170236069	S1	Guru Kelas III Al-Muhaimin
14	Julita Maya Lestari, S.Pd NPK.4972370047070	S1	Guru Kelas II Al-Quddus
15	Dara Wahyu Kusumasari, S.Pd NPK.8925330340063	S1	Guru Kelas IV Al-Mutakabbir
16	Liya Masda Mayasari, S.Pd NPK.6940790177077	S1	Guru Kelas II As-Salam
17	Ummu Izzatul Ashfia, S.Pd NPK.0971910064055	S1	Guru PAI
18	Eti Nurmayanti, S.Pd Peg.ID.10813232189001	S1	Guru Kelas VI Al-Qahhar
19	Ulfah Hamidatus Shofiah, S.Pd Peg.ID.10813232197004	S1	Guru Kelas II Al-Mu'min

⁴ Dokumentasi Data Jumlah Guru MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

20	Hidayah Nur Handa N, S.Pd Peg.ID.10813232198002	S1	Guru Kelas III Al-Jabbar
21	Sania Hanani Hafida, S.Pd Peg.ID.10813232199001	S1	Guru Kelas IV Al-Bari'
22	Yeni Afrestia, S.Pd Peg.ID.10813232198001	S1	Guru Kelas V Al-Ghaffar
23	Sugeng Dwi Saputra, S.Pd Peg.ID.10813232193001	S1	Guru PJOK
24	Ade Panca Setiawan, S.Kom Peg.ID.10813232185001	S1	Staff Operator

g. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur
Tahun Pelajaran 2022/2023⁵



⁵ Dokumentasi Data Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.

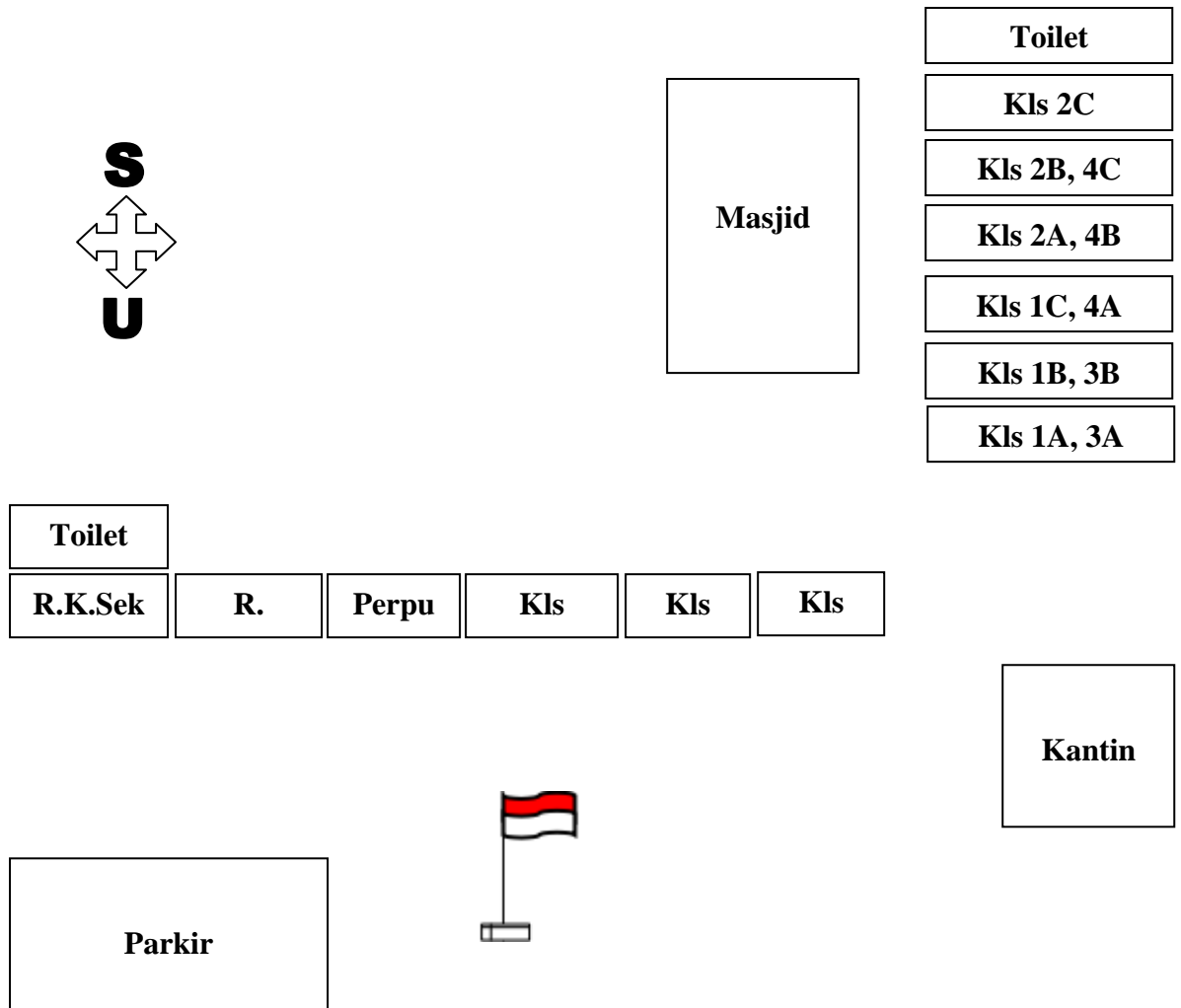
Keterangan:

Guru Kelas 1A (Ar-Rahman)	: Tri Karyanti, S.Pd.I
Guru Kelas 1B (Ar-Rahim)	: Siti Rohmah, S.Pd
Guru Kelas 1C (Al-Malik)	: Ustadzaton Ni'mah, S.Pd
Guru Kelas 2A (Al-Quddus)	: Julita Maya Lestari, S.Pd
Guru Kelas 2B (As-Salam)	: Liya Masda Mayasari, S.Pd
Guru Kelas 2C (Al-Mu'min)	: Ulfah Hamidatus Shofiah, S.Pd
Guru Kelas 3A (Al-Muhaimin)	: Rina Juliana, S.Pd
Guru Kelas 3B (Al-Jabbar)	: Hidayah Nur Handa Ningsih, S.Pd
Guru Kelas 4A (Al-Mutakabbir)	: Dara wahyu Kusumasari, S.Pd
Guru Kelas 4B (Al-Khaliq)	: Nur Syamsiyah. S.Pd.I
Guru Kelas 4C (Al-Bari')	: Sania Hanani Hafida, S.Pd
Guru Kelas 5A (Al-Mushawwir)	: Nur Aini Rahma,S.Pd
Guru Kelas 5B (Al-Ghaffar)	: Yeni Afrestia, S.Pd
Guru Kelas 6A (Al-Qahhar)	: Eti Nurmayanti, S.Pd
Guru Kelas 6B (Al-Wahhab)	: Suhendri, S.Pd

h. Denah Lokasi Bangunan MI Miftahul Huda Punggur

Dalam perkembangan MI Miftahul Huda mengalami penambahan ruangan, hal itu dikarenakan semakin bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar dan menjadi siswa MI Miftahul Huda Punggur. Adapun denah lokasi gedung MI Miftahul Huda Punggur saat ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Denah Lokasi Bangunan MI Miftahul Huda Punggur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI di MI Miftahul Huda Punggur. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian berada pada kelas V Al-Musawwir, dimana

peneliti berkolaborasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V sebagai observer serta fasilitator dalam menerapkan strategi yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran SKI di kelas 5 dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 pertemuan, satu kali tatap muka dengan alokasi waktu jam pelajaran terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran).

Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil pemahaman siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V Al-Musawwir MI Miftahul Huda Punggur dengan jumlah 25 siswa. Sebelum diadakan tindakan, peneliti mengadakan dialog awal dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match*, guna mengatasi masalah pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dimana strategi pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan dapat

meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Rendahnya pemahaman konsep siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur disebabkan karena pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru semata (*teacher centred*). ditandai seringnya guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya terkadang guru membuat sedikit variasi, dengan cara memberikan kepada 2 sampai 3 orang siswa membacakan buku paket didepan teman-temannya kemudian guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa diberi tugas meresume.

Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapat pengalaman langsung dalam belajar. Guru masih mempertahankan metode pembelajaran ini, dengan alasan metode pembelajaran ini adalah yang paling praktis dan tidak banyak menyita waktu yang banyak menyebabkan sedikit tuntutan aktifitas belajar dari siswa, sehingga siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran. Sementara kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dialog awal dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti mencoba mengajukan satu strategi pembelajaran yang diharapkan supaya pemahaman konsep siswa meningkat yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-

masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil test berupa *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Tabel 7
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus/Pertemuan	Hari/Tanggal
1	I/1	Kamis/5 Januari 2023
2	I/2	Kamis/12 Januari 2023
3	I/3	Kamis/19 Januari 2023
4	II/1	Kamis/26 Januari 2023
5	II/2	Kamis/2 Februari 2023
6	II/3	Kamis/9 Februari 2023

Tabel diatas menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II di MI Miftahul Huda Punggur dengan enam kali pertemuan dilaksanakan satu kali setiap minggunya yaitu pada hari kamis.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, satu kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan serta apakah strategi tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. pada akhir siklus akan diberikan tes (*posttest*). Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam siklus satu ini terdiri dari satu materi yaitu Wafatnya Rasulullah Saw. dalam materi ini peneliti membagi menjadi 3 kali pertemuan.

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI kelas V. Begitu pula dengan menggunakan media pembelajaran yaitu sesuai dengan strategi pembelajaran *Make a Match* berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan ataupun jawaban.

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Make a Match*.

d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal terdiri atas 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini adalah lembar yang akan digunakan observer untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

f) Menyiapkan kartu Make a Match (soal dan jawaban)

Peneliti dalam membuat kartu soal dan jawaban disesuaikan dengan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 5 januari 2023 dan diikuti oleh 25 siswa dengan materi pelajaran tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw., dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pertemuan pertama terdapat tiga kegiatan yaitu perkenalan, pretest dan teralhir pembelajaran. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengajar, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan peneliti untuk berkenalan selanjutnya dilaksanakan kegiatan *Pretest* untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa. adapun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan belajar mengajar.

(1) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu guru mengawali atau membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. yang kemudian dilanjutkan dengan guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Make a Match*.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru menampilkan contoh kartu soal/jawaban dari hasil rangkuman materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan hasil rangkuman yang sudah dicatat oleh siswa.

Kemudian tahap elaborasi guru dibantu peneliti membagi siswa menjadi 12 kelompok untuk pembagian kartu, dimana pelaksanaannya dibagi menjadi 2 sesi maka 6 kelompok pertama selesai sampai pengocokan kartu sampai babak kedua lalu dilanjutkan 6 kelompok selanjutnya. Nantinya setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan poin jika dapat menemukan pasangan dari soal/jawaban yang ia pegang. Setelah selesai siswa dibagi

kelompok, kemudian peneliti membagikan kartu soal ataupun jawaban kepada setiap kelompok. Mereka diberikan waktu untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang diperoleh. Pada saat mencari pasangan ada beberapa siswa yang bermalas-malasan bahkan berlari-larian yang akhirnya ada kelompok yang tidak dapat menemukan pasangannya sampai batas waktu yang ditentukan.

kelompok yang sudah menemukan pasangannya kemudian maju kedepan menyerahkan kartu soal/jawaban pada peneliti, yang kemudian dipresentasikan dan dibantu penjelasan oleh guru dan peneliti. Pengocokan kartu dilakukan dua kali agar setiap kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dengan kartu yang diperoleh sebelumnya. Pada babak pertama didapatkan 2 kelompok dari 6 kelompok pertama dan 6 kelompok kedua jadi terdapat 4 kelompok yang tidak dapat menemukan pasangannya.

Setelah babak pertama selesai kemudian dilakukan babak kedua, kartu dikocok kembali dan dibagikan, setelah selesai dibagi siswa diberikan waktu untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang didapatkan, lalu siswa mencari pasangan kartu yang didapatkan, lalu siswa dengan kelompoknya mencari pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah menemukan pasangannya siswa menyebutkan atau

mempresentasikan jawaban/soal, untuk mengetahui benar atau salah pasangan kartu mereka. Pada babak kedua ini terdapat peningkatan yaitu 12 kelompok masing masing dari 6 kelompok pertama dan 6 kelompok kedua dapat menemukan pasangan kartu jawaban/soal dengan tepat.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, hanya saja terjadi kegaduhan dalam ruang kelas saat pencarian pasangan kartu. Hal ini disebabkan karena antusias siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Make a Match*, selain itu juga perasaan siswa yang aktif serta senang dengan kondisi pembelajaran.

Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama agar siswa dapat lebih memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

(3) Kegiatan Penutup

Guru menghimbau kepada seluruh siswa agar mempelajari materi selanjutnya di rumah, agar pertemuan selanjutnya siswa lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 januari 2023 dan diikuti oleh 19 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan member salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan dibantu peneliti dalam menjelaskan kembali strategi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran *Make a Match*. Sebelum melanjutkan materi pelajaran guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan yang sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Pembelajaran kedua ini peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian peneliti membagikan kartu-kartu soal/jawaban, dan tidak bosan-bosan guru memberikan motivasi dan masukan untuk lebih hati-hati dan teliti dalam mencari pasangan soal/jawaban. Kemudian mereka diberi waktu berdiskusi

dengan kelompoknya untuk memikirkan soal/jawaban yang mereka dapatkan, kemudian mereka mulai mencari pasangan dari soal/jawaban setelah diskusi selesai. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari pasangan jawaban/soal dari kartu yang ia pegang.

Siswa yang menemukan pasangan kartunya kemudian kedepan menyerahkan soal/jawabannya serta mempresentasikannya. Pengocokan kartu dilakukan dua kali, yang bertujuan agar semua kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. Pada babak pengocokan kartu pertama terdapat 3 kelompok terdiri dari 1 kelompok dari 6 kelompok pertama dan 2 kelompok dari 6 kelompok kedua yang menemukan pasangannya. Setelah kartu dikocok kembali dan babak kedua selesai terdapat peningkatan hasil, yaitu 12 kelompok dapat menemukan pasangan kartu soal/jawaban dengan benar masing masing dari 6 kelompok pertama dan 6 kelompok kedua.

Kegiatan berjalan dengan baik dari pada pertemuan sebelumnya walaupun masih terjadi kegaduhan seperti pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

(3) Kegiatan Penutup

Diakhir pelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kemudian guru juga memberikan PR untuk pembelajaran di rumah.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Tatap muka terakhir pada pertemuan siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dan diikuti oleh 19 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberikan salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi untuk menambah semangat siswa agar tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian memberikan penjelasan singkat materi pelajaran dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Make a Match*.

(2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ketiga ini guru dibantu peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian kartu-kartu soal/jawaban dibagikan

kepada siswa. Kemudian dalam pelaksanaannya setiap kelompok diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk memikirkan soal/jawaban yang mereka dapatkan, setelah itu mereka mulai mencari pasangan dari soal/jawaban setelah diskusi selesai. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari pasangan jawaban/soal dari kartu yang didapatkan.

Kelompok yang menemukan pasangan kartunya kemudian kedepan menyerahkan soal/jawabannya serta mempresentasikannya. Pengocokan kartu dilakukan dua kali, yang bertujuan agar semua kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. Pada babak pengocokan kartu pertama terdapat 2 kelompok terdiri dari 1 kelompok dari 6 kelompok pertama dan 1 kelompok dari 6 kelompok kedua yang menemukan pasangannya. Setelah kartu dikocok kembali dan babak kedua selesai terdapat peningkatan hasil, yaitu 12 kelompok dapat menemukan pasangan kartu soal/jawaban dengan benar masing masing dari 6 kelompok pertama dan 6 kelompok kedua.

Kegiatan berjalan dengan baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru

menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

(3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan terakhir peneliti diberikan waktu oleh guru untuk melaksanakan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu para siswa dapat mengumpulkan kembali. Setelah selesai guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijelaskan dalam siklus I. Setelah itu berkemas dan menutup dengan doa dan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*.

a) Hasil Pengamatan/Obervasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*, kegiatan yang diamati yaitu meliputi mencari pasangan, berdiskusi dengan kelompoknya, bertanya atau menjawab pertanyaan,

presentasi atau menyampaikan hasil pembelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I.

Adapun data yang diperoleh dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut:

Tabel 8
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan strategi pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Bertanya/menjawab	26%	40%	47%	37,66%
2	Bekerjasama/berdiskusi	29%	41%	48%	39,33%
3	Mencari pasangan kartu	25%	49%	58%	44%
4	Mempresentasikan	27%	36%	44%	35,67%
Jumlah		107%	166%	197%	156,66%
Rata-rata		26,75%	41,5%	49,25%	39,16%

Data siklus I pada hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V Al-Musawwir MI Miftahul Huda Punggur dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat bertanya/menjawab dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 26%, pertemuan kedua 40% dan dipertemuan ketiga menjadi 47%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 37,66%.

Pada aspek kedua siswa dapat bekerjasama/berdiskusi dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 29%, pertemuan kedua 41% dan dipertemuan ketiga menjadi 48%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 39,33%.

Pada aspek ketiga siswa dapat mencari pasangan kartu dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 25%, pertemuan kedua 49% dan dipertemuan ketiga menjadi 58%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 44%.

pada aspek keempat siswa dapat mempresentasikan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 27%, pertemuan kedua 36% dan dipertemuan ketiga menjadi 44%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 35,67%.

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mencari pasangan kartu dengan rata-rata

44%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam mempresentasikan dengan rata-rata sebesar 35,67%.

b) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*. Kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	3	4	4	3,6
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>	3	3	3	3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>	2	2	3	2,3
4	Pengelolaan kelas	3	3	3	3
5	Pengembangan materi pembelajaran	3	4	4	3,6
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4	4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan	3	3	3	3
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>	3	3	3	3
9	Keterampilan menutup	4	4	4	4

	pembelajaran				
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP	3	4	4	3,6
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	3	3	3	3
Jumlah skor		35	37	38	36,1
Presentase (%)		79,54	84,09	86,36	82,04

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 79,54%, kemudian dipertemua kedua menjadi 84,09% dan dipertemuan ketiga meningkat 2,27% sehingga menjadi 86,36%. Guru mulai menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, namun hasil tersebut masih perlu peningkatan agar disetiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran terpenuhi dan menjadi lebih optimal.

c) Hasil Pemahaman Siklus I

Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman siswa. Penelitian terhadap kemampuan pemahaman siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *posttest* diakhir siklus, yang diberikan kepada

25 siswa. Adapun data hasil kemampuan pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10
Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus I
pada strategi pembelajaran Make a Match

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	43,6	58,4
2	Nilai Tertinggi	80	100
3	Nilai Terendah	20	30
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	12%	24%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Make a Match* pada siklus I selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 24% pada test akhir siklus I. Hasil pemahaman siswa belum mencapai target, yaitu memenuhi $KKM \geq 70$ belum mencapai 70%. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.

4) Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran *Make a Match*, masih terdapat kelemahan dan kesulitan yaitu :

- a) Dalam memikirkan jawaban dari pertanyaan/soal mengandalkan temannya yang dianggap pandai untuk mendapatkan jawaban.
- b) Siswa mengalami kesulitan berbicara didepan kelas karena malu dan adanya beberapa ketidakcocokan dengan pasangannya.

- c) Masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pembelajaran sehingga mereka sulit untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang akhirnya tidak menemukan pasangan kartu.
- d) Masih banyak siswa yang malu-malu untuk maju kedepan menyampaikan isi soal/jawaban didepan kelas.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut diberikan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih serius, teliti serta percaya diri saat mengerjakan/memikirkan soal/jawaban sehingga lebih tepat ketika menemukan pasangan.
- b) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung.
- c) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan secara lisan untuk melatih kerja otak siswa lebih cepat dalam memahami masalah serta lebih aktif.
- d) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.
- e) Guru memberikan *reward* atau hadiah bagi pasangan kelompok yang dapat menyelesaikan soal/jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka diadakan siklus II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan wafatnya Rasulullah Saw, kemudian menyiapkan soal tes berupa *pretest* dan *posttest* serta menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari refleksi siklus I, yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing rasa ingin tahu siswa, serta memberikan *reward* kepada pasangan kelompok yang menemukan pasangan soal/jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan. Pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dimana strategi pembelajaran yang dipakai masih sama dengan pada saat siklus I yaitu strategi pembelajaran *Make a Match*.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan member salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan menjelaskan kembali strategi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran *Make a Match*. Guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa.

Selanjutnya guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya. Selanjutnya siswa diberikan tes di awal, *pretest* yang diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pemahaman siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Guru dibantu peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berbeda dari pertemuan siklus I, dengan tujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan sesama temannya dan tidak menjenuhkan. Guru mengingatkan kembali agar siswa teliti dan cermat dalam memikirkan pasangan soal/jawaban tidak asal-asalan, dan memberikan

reward bagi kelompok yang dapat menemukan pasangan soal/jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

Kemudian peneliti membantu guru membagikan kartu soal/jawaban, setiap kelompok mendapatkan satu kartu yang berisi soal/jawaban. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi atau memikirkan pasangan dari soal/jawaban kartu yang ia pegang. Setelah selesai berdiskusi mereka keliling mencari pasangan kartu yang ia pegang untuk mencari pasangan jawaban/soal dengan tepat. Siswa terlihat asik dan semangat dalam menemukan pasangan kartunya, hanya ada 4 kelompok yang tidak menemukan pasangan kartunya. yaitu dari 2 kelompok pada 6 kelompok sesi pertama dan 2 kelompok dari 6 kelompok sesi ke 2.

Dan terdapat 8 kelompok yang dapat menemukan pasangan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan. Kemudian guru dibantu peneliti membimbing siswa untuk menyampaikannya di dedepan kelas. Guru selalu memberikan pengarahan agar tidak ragu, takut serta malu untuk menyampaikan pendapatnya. Pengocokan kartu dilakukan 2 kali seperti pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan agar setiap kelompok mendapatkan kartu

yang berbeda dari sebelumnya dan lebih banyak memahami materi.

Kegiatan pembelajaran berjalan lancar walaupun terjadi sedikit kegaduhan dikarenakan ramainya siswa saat mencari pasangan kartunya, tetapi hal itu terlihat wajar mengingat strategi pembelajaran *Make a Match* merupakan tipe strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif belajar, serta siswa tidak merasa tertekan dengan keadaan belajar yang menegangkan.

Guru memberikan beberapa tebakan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu-kartu soal/jawaban, hal itu ditujukan agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari serta selalu mengingat materi tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Diakhir pembelajaran guru kembali menyimpulkan materi yang dipelajari untuk menguatkan pemahaman siswa dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan memberikan tugas rumah. Sebelum pulang, guru memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih rajin belajar dan berhati-hati di jalan saat pulang nanti dan mengakhiri

kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan member salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru memberi apersepsi dan motivasi untuk memberi semangat siswa agar tetap giat dalam belajar. Selanjutnya guru memberi sedikit cuplikan materi yang akan mereka pelajari dan menyampaikan tujuan yang akan mereka capai.

(2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kali ini merupakan lanjutan materi pada pertemuan pertama siklus ke II, sebelum guru memulai pembagian kelompok, siswa diminta untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membimbing siswa dalam pembagian kelompok, anggota kelompok belajar selalu diganti bertujuan agar siswa dapat bekerjasama dengan semua temannya.

Guru menghimbau siswa agar tetap berkonsentrasi dan guru mulai membagi kartu soal/jawaban. Setelah

selesai dibagikan kartu, siswa diberikan waktu untuk memikirkan pasangan dari kartu jawaban/soal yang ia dapatkan. Pada pertemuan ini rata-rata siswa terlihat serius dan antusias dalam memikirkan pasangan jawaban/soal, setelah diskusi dengan kelompoknya selesai mereka berlomba-lomba mencari pasangan dari kartu yang ia pegang setelah aba-aba dimulai dari guru.

Kelompok yang sudah menemukan pasangannya, diminta langsung maju kedepan agar memudahkan bagi kelompok lain dalam mencari pasangan kartunya yang belum menemukan pasangannya. Pada pertemuan kali ini terdapat 10 kelompok yang dapat menemukan pasangannya terdiri dari 5 kelompok dari 6 kelompok sesi pertama dan 5 kelompok dari 6 kelompok sesi kedua sebelum batas waktu yang ditentukan. Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan jawaban/soal yang telah ia dapatkan, pada pertemuan ini terlihat siswa benar-benar saling berinteraksi untuk bertukar informasi tentang hasil yang ia dapatkan.

Setelah selesai babak pertama kemudian dilanjutkan ke babak kedua dan dilakukan pengocokan kartu. Hal ini dilakukan agar siswa benar memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga memastikan setiap kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari kartu yang

sebelumnya. Setelah dilakukan babak kedua didapatkan semua kelompok menemukan pasangan kartunya dengan tepat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Guru memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan pancingan sesuai dengan materi yang ada pada kartu-kartu soal/jawaban tadi, hal itu ditujukan agar siswa benar-benar paham dengan materi yang dipelajari serta selalu ingat dengan materi.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru memberikan semangat kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar agar dapat memahami pelajaran serta mendapatkan nilai akhir yang memuaskan. Guru juga memberikan *reward* kepada siswa yang dapat menyelesaikan misi pelajaran *Make a Match* dengan baik. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2023.

(1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan member salam serta berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru

menyinggung tentang materi yang mereka pelajari diminggu kemarin. Setelah itu guru memberi apersepsi dan motivasi untuk menumbuhkan semangat siswa agar tetap giat dalam belajar. Selanjutnya guru memberi sedikit cuplikan materi yang akan mereka pelajari dan menyampaikan tujuan yang akan mereka capai.

(2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ketiga ini guru dibantu peneliti membimbing siswa dalam pembagian kelompok, dimana anggotanya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setelah selesai kemudian kartu-kartu soal/jawaban dibagikan kepada siswa. Kemudian dalam pelaksanaannya setiap kelompok diberi waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk memikirkan soal/jawaban yang mereka dapatkan, setelah itu mereka mulai mencari pasangan dari soal/jawaban setelah diskusi selesai. Pada pertemuan ini siswa lebih teratur dan serius dalam mencari pasangan jawaban/soal dari kartu yang didapatkan.

Kelompok yang menemukan pasangan kartunya kemudian kedepan menyerahkan soal/jawabannya serta mempresentasikannya. Pengocokan kartu dilakukan dua kali, yang bertujuan agar semua kelompok mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. Pada babak

pengocokan kartu pertama terdapat 2 kelompok terdiri dari 1 kelompok dari 6 kelompok pertama dan 1 kelompok dari 6 kelompok kedua yang menemukan pasangannya. Setelah kartu dikocok kembali dan babak kedua selesai terdapat peningkatan hasil, yaitu 12 kelompok dapat menemukan pasangan kartu soal/jawaban dengan benar masing masing dari 6 kelompok pertama dan 6 kelompok kedua.

Kegiatan berjalan dengan baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menjelaskan kembali hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

(3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup guru memberikan *posttest* yang dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu para siswa dapat mengumpulkan kembali. Guru memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar agar tercapai cita-cita sesuai dengan materi pantun yang telah dipelajari. Selanjutnya guru mempersiapkan siswa untuk berkemas dan mengakhiri dengan salam penutup.

3) Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan kegiatan aktivitas memahami suatu objek tertentu. Adapun observasi yang dimaksud untuk menemukan hasil dari penelitian sebagai berikut:

a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*, kegiatan yang diamati yaitu meliputi mencari pasangan, berdiskusi dengan kelompoknya, bertanya atau menjawab pertanyaan, presentasi atau menyampaikan hasil pembelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data yang diperoleh dalam pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Tabel 11
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan strategi pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Bertanya/menjawab	55%	68%	81%	68%
2	Bekerjasama/berdiskusi	58%	66%	82%	68,66%
3	Mencari pasangan kartu	62%	74%	85%	73%
4	Mempresentasikan	56%	72%	84%	70,66%
Jumlah		231%	280%	332%	280,32%
Rata-rata		57,75%	70%	83%	70,08%

Data siklus II pada hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V Al-Musawwir MI Miftahul Huda Punggur dapat diketahui

bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama yaitu siswa dapat bertanya/menjawab dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 55%, pertemuan kedua 68% dan dipertemuan ketiga menjadi 81%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 68%.

Pada aspek kedua siswa dapat bekerjasama/berdiskusi dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 58%, pertemuan kedua 66% dan dipertemuan ketiga menjadi 82%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 68,66%.

Pada aspek ketiga siswa dapat mencari pasangan kartu dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada pertemuan pertama yaitu 62%, pertemuan kedua 74% dan dipertemuan ketiga menjadi 85%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 73%.

pada aspek keempat siswa dapat mempresentasikan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Make*

a Match pada pertemuan pertama yaitu 56%, pertemuan kedua 72% dan dipertemuan ketiga menjadi 84%. Hal tersebut dapat disimpulkan memiliki peningkatan sehingga dapat dihitung dengan rata-rata yaitu sebesar 70,66%.

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu dalam mencari pasangan kartu dengan rata-rata 73%, sedangkan aktivitas paling kecil yaitu dalam bertanya atau menjawab dengan rata-rata sebesar 68%.

b) Hasil Pengamatan/Observasi kegiatan Guru Siklus II

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas guru menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*. Kegiatan guru diamati dan dicatat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	4	4	4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>	3	3	3	3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi	3	4	4	3,6

	pembelajaran <i>Make a Match</i>				
4	Pengelolaan kelas	3	3	3	3
5	Pengembangan materi pembelajaran	4	4	4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4	4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan	4	4	4	4
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>	3	3	4	3,3
9	Keterampilan menutup pembelajaran	4	4	4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP	4	4	4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan	3	3	4	3,3
Jumlah skor		39	40	42	40,2
Presentase (%)		88,63	90,90	95,45	91,36

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 88,63%, kemudian dipertemuan kedua menjadi 90,90% dan dipertemuan ketiga meningkat 4,55% sehingga menjadi 95,45%. Hal tersebut guru menjadi terbiasa dengan menerapkan penggunaan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

c) Hasil Pemahaman Siklus II

Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan pemahaman siswa. Penelitian terhadap kemampuan pemahaman siswa ditunjukkan dengan nilai *pretest* diawal siklus dan *posttest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 25 siswa. Adapun data hasil kemampnan pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13
Data presentase hasil tes pemahaman siswa pada siklus II pada strategi pembelajaran Make a Match

No	Indikator	Nilai Test	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	62,8	78,4
2	Nilai Tertinggi	80	100
3	Nilai Terendah	30	40
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	44%	88%

Dari data tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Make a Match* pada siklus II selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 88% pada test akhir siklus II. Hasil pemahaman siswa sudah mencapai target, yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 70$ mencapai lebih dari 70% pada akhir siklus.

4) Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa pada siklus II sudah baik dibandingkan siklus I, siswa lebih antusias dan serius pada proses pembelajaran. Diantaranya dalam mencari pasangan kartu, dalam berdiskusi dengan temannya serta mempresentasikan pasangan kartu mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata aktivitas siswa dan hasil pemahaman yang meningkat. Terlihat siswa dapat menerima materi dengan baik dan tidak merasa tertekan. Bersemangat dalam proses pembelajaran dan ada perubahan dari setiap siswa yang dibuktikan dengan hasil tes pemahaman tertulis maupun lisan yang semakin meningkat. Maka dapat diketahui bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat pemahaman konsep siswa meningkat.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur, siswa menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa hanya dijelaskan mengenai suatu topik bahasan dengan kondisi dimana guru lebih aktif daripada siswa, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah. Hal ini berakibat pada sulitnya siswa dalam

memahami materi pelajaran serta banyak yang lupa dengan materi setelah pelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi tentang Wafatnya Rasulullah SAW, siswa mulai menyenangi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran *Make a Match* Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran *Make a Match* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan strategi pembelajaran *Make a Match*

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata (%)
		I	II	
1	Bertanya/menjawab	37,66%	68%	52,83%
2	Bekerjasama/berdiskusi	39,33%	68,66%	53,99%
3	Mencari pasangan kartu	44%	73%	58,5%
4	Mempresentasikan	35,67%	70,66%	53,16%
Jumlah		156,66%	280,32%	218,49%
Rata-rata		39,16%	70,08%	54,63%

Dari hasil data yang telah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Bertanya/menjawab pertanyaan

Kegiatan bertanya/menjawab dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus ini

siswa terkadang masih ragu-ragu dalam menjawab suatu pertanyaan. Pada pertemuan selanjutnya baru siswa mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan meskipun ia belum tau jawabannya benar atau salah. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hingga 52,83% dari rata-rata siklus I ke siklus II.

b. Bekerjasama/berdiskusi dengan temannya

Berdiskusi dalam memikirkan jawaban/soal dari pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan sebelumnya siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan ada yang mainan sendiri. Tetapi pertemuan siklus II mulai terlihat siswa menjalin komunikasi dengan lebih baik dengan temannya, meskipun terkadang ada yang merasa kurang cocok dengan kelompoknya. Oleh karena itu guru selalu membimbing para siswa agar saling bekerja sama dengan baik. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata sebesar 53,99%.

c. Mencari pasangan kartu

Pada siklus I ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mencari pasangan kartunya, ada pula yang hanya mengandalkan temannya dalam mencari pasangan kartu. Sehingga pada awal pembelajaran *Make a Match* banyak siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya karena kurangnya kerjasama yang baik. Setelah diberikan penjelasan berulang-ulang dan berbagai motivasi belajar, sehingga siswa dapat mencari pasangan kartunya dengan mudah

dikarenakan memahami materi yang dijadikan dalam bentuk soal/jawaban. Hal itu ditunjukkan oleh peningkatan presentase rata-rata sebesar 58,5% dari siklus I ke siklus II.

d. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Dalam menyampaikan hasil pembelajaran siswa masih terlihat malu, bahkan belum berani untuk mengutarakannya. Pada kondisi ini guru berusaha meyakinkan siswa bahwa apapun hasilnya itu mendapatkan apresiasi dan reward. Pada pertemuan selanjutnya baru terlihat siswa terlihat begitu yakin dalam menyampaikan hasil pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase aktivitas tersebut dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata sebesar 53,16%.

2. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran *Make a Match* Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan strategi pembelajaran *Make a Match*

Siklus	TM 1	TM 2	TM 3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	79,54%	84,09%	86,36%	249,99%	83,33%
Siklus II	88,63%	90,90%	95,45%	274,98%	91,66%

Dari hasil data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 83,33% dan pada siklus II menjadi 91,66%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi

peningkatan sebesar 8,33%. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman siswa dapat meningkat.

3. Hasil Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran *Make a Match* Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil pemahaman siswa merupakan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *Make a Match*. Adapun data hasil pemahaman siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Data hasil *posttest* pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II dengan strategi pembelajaran *Make a Match*

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	6	22	24%	88%
2	≤ 70	Tidak Tuntas	19	3	76%	12%
Jumlah			25	25	100%	100%

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* pada siklus II lebih baik dari pada *posttest* di siklus I. Pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dan 19 siswa lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 22 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 76% pada siklus II menjadi 12%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 24% dan 88% pada siklus II. Jadi terjadi peningkatan hasil pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II

mencapai 64%, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Al-Musawwir mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi Wafatnya Rasulullah SAW. Pada strategi tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertukar pemikiran atau pendapat dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan baru, sehingga dapat memahami pembelajaran lebih mendalam, dengan guru sebagai pengarah dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori tentang pembelajaran menggunakan *Make a Match* yaitu terdapat saling ketergantungan yang positif antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, suasana kelas menjadi rileks dan menyenangkan.⁶ Pembelajaran tersebut ditujukan untuk mengurangi ketidaksukaan siswa pada pembelajaran atau pada guru. Dengan begitu siswa akan lebih menikmati pembelajaran tanpa merasa tertekan, sehingga materi mudah diingat oleh siswa.

⁶ Lina Puspitasari, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN 104 Kota Utara, Kota Gorontalo," 4–5.

Jadi menurut penjelasan diatas bahwa strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas V MI Miftahul Huda Punggur. Pembahasan diatas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, tentang Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran SKI pada materi wafatnya Rasulullah Saw. di MI Miftahul Huda Punggur dapat disimpulkan bahwa:

“Penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran SKI pada materi wafatnya Rasulullah Saw. kelas V Al-Musawwir MI Miftahul Huda Punggur yaitu dari hasil nilai rata-rata tes pemahaman pada akhir siklus I yaitu sebesar 58,4 serta pada akhir siklus II sebesar 78,4 dengan presentase peningkatan sebesar 20%, dan presentase tingkat ketuntasan pemahaman siswa siklus I sebesar 24% dan pada siklus II yaitu sebesar 88%”.

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi wafatnya Rasulullah Saw. pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur ini, maka penulis memberikan saran, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Make a Match* perlu dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Dalam seluruh pembelajaran, hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.
3. Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru hendaknya melakukan persiapan dengan baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Ghofir, Muhaimin, Nur Ali Rahman. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Kadir. “Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar.” *Jurnal Al-Ta’dib* 8, no. 2 (2015).
- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf. “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Maharot : Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175. <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.
- Amir, M.F, Sartika, S.B. *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017.
- Andi Yunarni, Awi Dassa, Asdar. “Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Ssiswa Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Daya Matematis* 3, no. 1 (2015): 1–9.
- Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Dokumentasi Arsip Tentang Profil MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Data Jumlah Guru MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Data Jumlah Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Data Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Tahap Pergantian Kepemimpinan Kepada Madrasah MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dwi Mariyati. “Pemahaman Motivasi Dan Pemahaman Siswa SMK N 5 Banjarmasin Terhadap Dasar Teknik Digital Dengan Media Simulasi Electronic Workbench (Ewb).” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 1 (2012): 127–42.

- Fadil SJ. *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah*. Malang: UIN Malang, 2008.
- Farah Diba Wahyudi. “Penerapan Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Lingkungan Fisik IPA Kelas IV SD.” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.
- Fuji Nengsih. “Penerapan Strategi Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2, no. 3 (2018): 444. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5545>.
- Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Hanafiyah. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MI Miftahul „Ulum Kota Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Stain Jurai Siwo*, 2016.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Jumadi. “Peningkatan Pemahaman Siswa Materi Kenampakan Alam Melalui Model Quantum Learning Siswa Kelas IV SDN Gebangsari 01 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011.” *Jurnal Media Penelitian Pendidikan* 6, no. 2 (2012): 77–89.
- Lampiran Standar Proses Pendidikan. *No T*. Jakarta: Badan Nasional Pendidikan, Kementrian Pendidikan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2016.
- Lina Puspitasari. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN 104 Kota Utara, Kota Gorontalo.” Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Makmur Sirait, Putri Adilah Noer. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal INPAFI* 1, no. 3 (2013). <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>.
- Mu'alimin, Rahmat Arofah Hari Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*. Jawa Timur: Ganding Pustaka, 2014.
- Muammar. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Edited by Patoni. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020.

- Muhamad Faqih Walid. "Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Materi Dan Perubahan Dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi Pada Siswa Kelas X Semester I SMK Askhabul Kahfi Semarang." IAIN Walisongo, 2011.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Munawir. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Kelas IV Dengan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu, Sidoarjo." *Jurnal PGMI Madrasatuna* 4, no. 1 (2012).
- Natalina Nilamsari. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 13, no. 2 (2014).
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, Menteri Agama Republik Indonesia. "No T," n.d.
- Purwanto Ngalm. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Q.S Al-Anfal: 46*, n.d.
- Rofik. "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2015): 15–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-02>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Sumber: Daftar Nilai Ulangan tengah Semester Sejarah kebudayaan Islam Siswa Kelas V Semester Ganjil MI Miftahul Huda Punggur Tahun pelajaran 2022/2023. *No Title*, n.d.

Sumber: Hasil Wawancara Oleh Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 12 November 2022. *No Title*, n.d.

Syamruddin Nasution. *Sejarah Peradaban Islam*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2013.

Tahmid. “Implementasi Metode Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Pokok Bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw. Kelas III Di MI Islamiyah Kambangan Kec. Blado Kab. Batang,” 2019.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2010.

Yatin Al Fatoni. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma’arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.” UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Zuhairi dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5682/In.28.1/J/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2 Outline**OUTLINE****PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN
SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Pemahaman Konsep Siswa

1. Pemahaman Konsep
 - a. Pengertian Pemahaman Konsep
 - b. Macam-Macam Pemahaman
 - c. Indikator Pemahaman
 - d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa
 - e. Keberhasilan Proses Belajar
2. Strategi Pembelajaran *Make a Match*
 - a. Pengertian *Make a Match*
 - b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Make a Match*
 - c. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Make a Match*
 - d. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Make a Match*
3. Pembelajaran SKI di SD/MI
 - a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
 - b. Tujuan Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam
 - c. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam
 - d. Karakteristik Pembelajaran SKI
 - e. Prinsip Pembelajaran SKI
 - f. Metode Pembelajaran SKI
 - g. Pembelajaran SKI Pokok Bahasan Wafatnya Rasulullah SAW

B. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur
- b. Profil MI Miftahul Huda Punggur
- c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Punggur
- d. Tujuan MI Miftahul Huda Punggur
- e. Keadaan Siswa kelas V MI Miftahul Huda Punggur
- f. Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Punggur
- g. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur
- h. Denah Lokasi Bangunan MI Miftahul Huda Punggur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Deskripsi Penelitian Siklus I
- c. Deskripsi Penelitian Siklus II

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 3 Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : V

Semester : II

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Standar Kompetensi : Peristiwa Wafatnya Rasulullah Saw.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.1 Menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.	5.1.1 Siswa menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw. 5.1.2 Siswa menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.	1. Tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah SAW. 2. Peristiwa haji wada' (Haji Perpisahan)	1. Menemukan informasi penting tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW. 2. Menemukan makna tersirat peristiwa tanda-tanda wafatnya Rasulullah SAW terkait dengan kehidupan sehari-hari. 3. Menemukan informasi penting peristiwa haji	- Tes tertulis - Lembar observasi - Tes tertulis	6 JP	Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Revisi 2020
5.2 Menjalankan sikap tanggung	5.2.1 Siswa dapat menemukan sikap	.				

<p>jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.</p>	<p>5.2.2 tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.</p>	<p>3. Wafatnya Rasulullah Muhammad SAW.</p>	<p>wada' menjelang wafatnya Rasulullah SAW. 4. Menemukan makna tersirat peristiwa haji wada' menjelang wafatnya Rasulullah SAW terkait dengan kehidupan sehari-hari. 5. Menemukan informasi pentingnya peristiwa menyedihkan atas wafatnya Rasulullah SAW. 6. Menemukan makna tersirat peristiwa menyedihkan atas wafatnya Rasulullah SAW dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>- Lembar observasi</p>		
<p>5.3 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.</p>	<p>5.3.1 Siswa menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayatnya.</p>			<p>- Tes tertulis - Lembar observasi</p>		
<p>5.4 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat</p>	<p>5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir</p>			<p>- Tes tertulis - Lembar observasi</p>		

Rasulullah Saw.	5.4.2	hayat Rasulullah Saw. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.					
-----------------	-------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I,M.Pd
NIP. 198407062005011001

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.3 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.4 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan

	urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 	45 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji perpisahan). 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Muhammad Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil 	10 menit

pemahaman peserta didik.	
4. Kesimpulan dan doa	

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw	- An-Nashr ayat 1-3 - Tahun 8 Hijriah hingga 10 Hijriah - Pertolongan
5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			adalah surat ayat - Pada tahun beberapa Rasulullah Saw menyebarkan islam dengan mengirim delegasi berbagai kabilah di seluruh jazirah arab?	- Karena dengan turunnya surat tersebut kematian Rasulullah Saw sudah dekat - Agama Allah telah sempurna dan al-Qur'an telah selesai diturunkan
5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Surat An-Nashr memiliki arti? - Mengapa setelah	
5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada				

masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis? - Turunnya surat al-Maidah ayat 3 menunjukkan bahwa?	
--	--	--	--	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	
11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	

15	Muhamad Reyhan Alfarizky	
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	
19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.3 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.4 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji 	45 menit

<p>perpisahan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipentaskan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	10 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Pada tahun keberapa Rasulullah Saw melaksanakan Haji Wada'?	- 10 Hijriah
5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Jelaskan apa yang dimaksud dengan haji wada'?	- Haji perpisahan
5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Surat apa yang turun setelah Rasulullah Saw melaksanakan haji wada'?	- Surat al-Maidah ayat 3
5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat			- Rasulullah saw menyampaikan khitbah yang sangat menyentuh hati kaum muslimin, khotbah tersebut berisi tentang?	- Agama Allah telah sempurna dan al-Qur'an telah selesai diturunkan
				- Umat islam bertanggung jawab memelihara kehormatan jiwa, harta, dan pribadi di antara sesama manusia

Rasulullah Saw.			- Jelaskan apa prinsip dalam kehidupan sosial yang dipesankan Rasulullah Saw saat beliau akan wafat!	
-----------------	--	--	--	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	
11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	

16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	
19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.5.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.5.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.6 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.6.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.6.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji 	45 menit

<p>perpisahan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Muhammad Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipentaskan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	10 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Tiga bulan setelah melakukan haji wada', Rasulullah Saw sakit demam.	- 14 hari
5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			Beliau sakit selama ... hari	- Abu Bakar as sidiq
5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Sahabat yang menggantikan Rasulullah Saw menjadi imam salat saat beliau sakit adalah....	- Sahabat Abbas dan Ali Bin Abi Thalib
5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat			- Dua sahabat yang memapah Rasulullah Saw saat saat beliau ingin menemui kaum muslimin	- 63 Tahun
				- Rasulullah Saw Wafat pada hari senin tanggal 12 rabiul Awwal Tahun 11 Hijriah.

Rasulullah Saw.			yang mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau adalah... dan ... - Rasulullah saw wafat pada usia tahun - Jelaskan kapan Rasulullah Saw wafat!	
-----------------	--	--	--	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	

11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	
19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nuk Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.5.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.5.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.6 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.6.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 5.6.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji 	45 menit

<p>perpisahan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Muhammad Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipentaskan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	10 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.3 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw	- An-Nashr ayat 1-3 - Tahun 8 Hijriah hingga 10 Hijriah - Pertolongan
5.3.4 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			adalah surat ayat - Pada tahun beberapa Rasulullah Saw menyebarkan islam dengan mengirim delegasi berbagai kabilah di seluruh jazirah arab? - Surat An-Nashr memiliki arti? - Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3	- Karena dengan turunnya surat tersebut kematian Rasulullah Saw sudah dekat - Agama Allah telah sempurna dan al-Qur'an telah selesai diturunkan
5.4.3 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.				
5.4.4 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah				

Saw.			banyak sahabat yang menangis? - Turunnya surat al-Maidah ayat 3 menunjukkan bahwa?	
------	--	--	---	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	
11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	

19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.7 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.7.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.7.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.8 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.8.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.8.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua ssiwa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji 	45 menit

<p>perpisahan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipentaskan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	10 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.3 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Pada tahun keberapa Rasulullah Saw melaksanakan Haji Wada'?	- 10 Hijriah
5.3.4 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Jelaskan apa yang dimaksud dengan haji wada'?	- Haji perpisahan
5.4.3 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Surat apa yang turun setelah Rasulullah Saw melaksanakan haji wada'?	- Surat al-Maidah ayat 3
5.4.4 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat			- Rasulullah saw menyampaikan khitbah yang sangat menyentuh hati kaum muslimin, khotbah tersebut berisi tentang?	- Agama Allah telah sempurna dan al-Qur'an telah selesai diturunkan
				- Umat islam bertanggung jawab memelihara kehormatan jiwa, harta, dan pribadi di antara sesama manusia

Rasulullah Saw.			- Jelaskan apa prinsip dalam kehidupan sosial yang dipesankan Rasulullah Saw saat beliau akan wafat!	
-----------------	--	--	--	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	
11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	

16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	
19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Punggur
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2JP (2 × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.9 Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.9.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.9.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5.10 Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5.10.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
	5.10.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.
2. Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
3. Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.
4. Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
5. Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
6. Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.
7. Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

D. Materi Pokok

Mendeskripsikan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran *Make A Match*.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. 2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran. 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkonsidikan siswa untuk siap belajar dan mengecek kehadiran siswa. 	16 menit
<p>b. Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. 2. Guru menjelaskan tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah Saw. 3. Guru menjelaskan peristiwa haji wada' (haji 	46 menit

<p>perpisahan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan wafatnya Rasulullah Muhammad Saw 5. Siswa membuat catatan hasil dari pembahasan dan penjelasan tentang peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang berbeda. 2. Guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi soal atau jawaban dari materi yang sudah dijelaskan. 3. Setiap kelompok mendapatkan satu buah kartu yang berisikan soal atau jawaban. 4. Setiap kelompok memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang. 5. Setiap kelompok mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 6. Setiap kelompok yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap kelompok mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8. Guru menyimpulkan materi yang telah dipresentasikan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam membentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil pemahaman peserta didik. 4. Kesimpulan dan doa 	10 menit

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran SKI Kelas V Revisi 2020
2. Kartu-kartu soal dan jawaban

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
5.3.3 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	- Tes Tulis	- Essay	- Tiga bulan setelah melakukan haji wada', Rasulullah Saw sakit demam.	- 14 hari
5.3.4 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			Beliau sakit selama ... hari	- Abu Bakar as sidiq
5.4.3 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.			- Sahabat yang menggantikan Rasulullah Saw menjadi imam salat saat beliau sakit adalah....	- Sahabat Abbas dan Ali Bin Abi Thalib
5.4.4 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat			- Dua sahabat yang memapah Rasulullah Saw saat saat beliau ingin menemui kaum muslimin	- 63 Tahun
				- Rasulullah Saw Wafat pada hari senin tanggal 12 rabiul Awwal Tahun 11 Hijriah.

Rasulullah Saw.			yang mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau adalah... dan ... - Rasulullah saw wafat pada usia tahun - Jelaskan kapan Rasulullah Saw wafat!	
-----------------	--	--	--	--

I. Format kriteria Penilaian

Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

J. Lembar Penilaian

No	Nama	Nilai Hasil Pemahaman
1	Ahmad Maulana	
2	Arjuki Fadh	
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	
4	Avika Permata Sari	
5	Deandra Putri Marantika	
6	Faiz Fizla Ananta	
7	Fiza Felicia Nawawi	
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	
9	Keisa Himmatul Ulya	
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	

11	Lutfy Nurrohim	
12	M. Khaidlorussolah	
13	M. Rifqi Alwi	
14	Maulana Fathu Ni'am	
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	
17	Muhammad Roif Athollah	
18	Mukhsin Hamami	
19	Ryukei Khairiy Arkana	
20	Satria Abdul Latif	
21	Sella Alicia Putri	
22	Stiven Bibly Firnando	
23	Syifa Lihay Lustia	
24	Yaumul Istiana	
25	Zidni Nayla Ikrima	

CATATAN:

- *Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Peneliti

Punggur,
Guru SKI Kelas V

2023



Eva Nurviana
NPM. 1901030015



Nuk Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Miftahul Huda Punggur



Supangat, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840706 200501 1 001

Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL PRETEST POSTTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : V/II

Materi : Wafatnya Rasulullah SAW

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi Kognitif		Bobot Soal
			Mudah	Sedang	Sukar	C2	C4	
1	5.3.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	1			√	√		30
		2		√		√		20
2	5.3.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5		√		√		20
3	5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	3	√				√	10
4	5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	4		√			√	20

KISI-KISI SOAL PRETEST POSTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Materi : Wafatnya Rasulullah SAW

No	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan			Aspek Kompetensi Kognitif		Bobot Soal
			Mudah	Sedang	Sukar	C2	C4	
1	5.3.3 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	5		√		√		20
		1	√			√		10
2	5.3.4 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	4		√		√		20
3	5.4.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	3			√		√	30
4	5.4.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	2		√			√	20

Lampiran 6 Soal Pre-Test dan Post-Test dan Jawaban Siswa**SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I**

Nama :
Kelas :
No Absen :

1. Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis?
2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada'?
3. Siapkah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat ketika Rasulullah Saw. sakit?
4. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' yaitu surat ... ayat ...
5. Jelaskan pesan Rasulullah SAW sebelum beliau wafat agar umatnya selalu menjaga....

KUNCI JAWABAN

1. Karena dengan turunnya surat tersebut menunjukkan bahwa wafatnya Rasulullah saw. telah dekat. Karena turunnya surat tersebut menunjukkan bahwa pertolongan Allah Swt. sudah datang
2. Haji wada' merupakan haji perpisahan
3. Abu Bakar As sidiq
4. Q.S Al-Maidah Ayat 3
5. Rasulullah berpesan agar umatnya menjaga solatnya.

Peneliti



Eva Nurviana
NPM. 1901030015

Guru SKI Kelas V



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

Nama :
Kelas :
No Absen :

1. Rasulullah SAW bersama 100.00 umat islam berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji Rasulullah SAW merupakan ibadah haji yang terakhir sebelum beliau wafat atau disebut dengan haji wada'. Kapan waktu pelaksanaan haji wada'?
2. Wahyu apa yang terakhir diterima Rasulullah SAW setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada'?
3. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' adalah Q.s al-maidah ayat 3, yang menjelaskan bahwa....
4. Jelaskan pesan Rasulullah Saw. sebelum beliau wafat agar umatnya selalu berpegang teguh pada dan
5. Siapakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat saat Rasulullah Saw. sakit?

KUNCI JAWABAN

1. Pada Tahun 10 Hijriah
2. Q.S Al-Maidah Ayat 3
3. Ajaran islam telah sempurna dan Al Qur'an telah selesai diturunkan.
4. Al-Qur'an dan Hadist
5. Abu Bakar As sidiq

Peneliti



Eva Nurviana
NPM. 1901030015

Guru SKI Kelas V



Nur Kholis, S.Pd.I
NUPTK. 6738 7566 5820 0012

SOAL PRETEST SIKLUS I

Nama : Seiken Biply Firnando

Kelas : AL - MUSOWIP

No Absen :

X Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis? *karena pesan-pesan dan wafatnya Rasulullah SAW*

2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada? *Haji perpisahan*

X Siapkah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat ketika Rasulullah Saw. sakit? *Abul Hasan Ali Nadwi*

X Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' yaitu surat *Al-Furqan* ayat 1.

X Jelaskan pesan Rasulullah SAW sebelum beliau wafat agar umatnya selalu menjaga... *Pesan untuk ibadati*

20
=

SOAL PRETEST SIKLUS I

Nama : Muhammad Reif Athallah

Kelas : al - mushawwir V

No Absen :

1. Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis?
2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada'?
3. Siapkah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat ketika Rasulullah Saw. sakit?
4. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' yaitu surat ... ayat ...
5. Jelaskan pesan Rasulullah SAW sebelum beliau wafat agar umatnya selalu menjaga....

Jawab

~~1. haji wada' adalah~~

X karena takut dengan Allah karena mereka tidak bertaubat

20 2. haji wada' adalah haji perpisahan antara kaum nabi Muhammad dengan nabi Muhammad

X Bablas

X al-nashr ayat 1-3

X Beristighfar dan bersyukur

20
=

SOAL POSTTEST SIKLUS I

Nama : DeanDra putri maranHika

Kelas : V al-mushowir

No Absen : 6

- 30 1. Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis? *Bahwa dengan turunnya surat ini menunjukkan wafatnya Rasulullah Saw. telah dekat*
- 20 2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada'? *haji Perpisahan*
- 20 3. Siapkah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat ketika Rasulullah Saw. sakit? *abu Bakar*
- 10 4. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' yaitu surat ... ayat ... *al-maidan 3*
- 20 5. Jelaskan pesan Rasulullah SAW sebelum beliau wafat agar umatnya selalu menjaga *salat*

100
1

SOAL POSTTEST SIKLUS I

Nama : Syifa Lihay Lustia
 Kelas : 5 Al-mushawwir
 No Absen : 26

- 30 1. Mengapa setelah turunnya surat An-Nashr ayat 1-3 banyak sahabat yang menangis? *menunjukkan wafatnya Rasulullah Saw. telah dekat. karena pertolongan Allah Swt.*
- 20 2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada'? *Yang dimaksud dengan haji perpisahan*
- 20 3. Siakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat ketika Rasulullah Saw. sakit? *abu bakar*
- 10 4. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' yaitu surat ... ayat ... *al-maidah al-nashr 3*
- X Jelaskan pesan Rasulullah SAW sebelum beliau wafat agar umatnya selalu menjaga. *al-aur'au dan hadist*

80

SOAL PRETEST SIKLUS II

Nama : AFIFA Permata Sari

Kelas : V al-Mushawwir //

No Absen :

X Rasulullah SAW bersama 100.00 umat islam berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji Rasulullah SAW merupakan ibadah haji yang terakhir sebelum beliau wafat atau disebut dengan haji wada'. Kapan waktu pelaksanaan haji wada'? pada tahun hijrah

10 2. Wahyu apa yang terakhir diterima Rasulullah SAW setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada'? ayat 3 surat-al-Maidah

X Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' adalah Q.s al-maidah ayat 3, yang menjelaskan agamamu untukmu bahwasan telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridai islam sebagai agamamu

X Jelaskan pesan Rasulullah Saw. sebelum beliau wafat agar umatnya selalu berpegang teguh pada Alhasdan ali bin abi thalib, nabi menemui mereka

5. Siapakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat saat Rasulullah Saw.

20 sakit? Abu Bakar

30
//

SOAL PRETEST SIKLUS II

Nama : ASFHia
 Kelas : VAL-musowwir
 No Absen : 3

1. Rasulullah SAW bersama 100.00 umat islam berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji Rasulullah SAW merupakan ibadah haji yang terakhir sebelum beliau wafat atau disebut dengan haji wada'. Kapan waktu pelaksanaan haji wada'?
2. Wahyu apa yang terakhir diterima Rasulullah SAW setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada'?
3. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' adalah Q.s al-maidah ayat 3, yang menjelaskan bahwa....
4. Jelaskan pesan Rasulullah Saw. sebelum beliau wafat agar umatnya selalu berpegang teguh pada dan
5. Siapakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat saat Rasulullah Saw. sakit?

jawaban

201. pada tahun 10 hijriah

202. ayat 3 surat Al-maidah.

X pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu, dan telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridai islam sebar agamamu

X agana dan hadise

205. Abu Bakar as-siddiqra

50
 2

SOAL POSTTEST SIKLUS II

Nama : Yaumul istiana
 Kelas : V al -mushawwaf
 No Absen :

1. Rasulullah SAW bersama 100.00 umat islam berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji Rasulullah SAW merupakan ibadah haji yang terakhir sebelum beliau wafat atau disebut dengan haji wada'. Kapan waktu pelaksanaan haji wada'?
2. Wahyu apa yang terakhir diterima Rasulullah SAW setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada'?
3. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' adalah Q.s al-maidah ayat 3, yang menjelaskan bahwa....
4. Jelaskan pesan Rasulullah Saw. sebelum beliau wafat agar umatnya selalu berpegang teguh pada dan
5. Siapakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam salat saat Rasulullah Saw. sakit?

Jawaban :

1. Pada tahun 10 hijriah 20
2. surah al-maidah ayat 3 10
3. agama islam telah sempurna dan al-auran telah selesai diturunkan 30
4. al. Quran dan Hadis 20
- 5 Abu Bakar 20

100

SOAL POSTTEST SIKLUS II

Nama : Sheila alivia Putri
 Kelas : V Al-mushowwir
 No Absen : 22

1. Rasulullah SAW bersama 100.000 umat islam berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji Rasulullah SAW merupakan ibadah haji yang terakhir sebelum beliau wafat atau disebut dengan haji wada'. Kapan waktu pelaksanaan haji wada'?
2. Wahyu apa yang terakhir diterima Rasulullah SAW setelah Rasulullah SAW menyelesaikan haji wada'?
3. Wahyu terakhir yang diterima Rasulullah Saw. saat Rasulullah Saw. melakukan haji wada' adalah Q.s al-maidah ayat 3, yang menjelaskan bahwa....
4. Jelaskan pesan Rasulullah Saw. sebelum beliau wafat agar umatnya selalu berpegang teguh pada dan
5. Siapakah sahabat nabi yang ditunjuk menjadi imam saat Rasulullah Saw. sakit?

Jawaban

* Pada tahun 10 hujrah. 20

2 ayat 3 Surat Al-maidah. 10

* Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu dan telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridai Islam sebagai agamamu.

4. Al-Quran dan Hadits. 20

5. Abu Bakar. 20

70

Lampiran 7 Hasil Tes Pemahaman Siswa

Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I						Jumlah
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT	
1	Ahmad Maulana	40		TT	60		TT	100
2	Arjuki Fadh	30		TT	40		TT	70
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	60		TT	80	T		140
4	Avika Permata Sari	50		TT	70	T		120
5	Deandra Putri Marantika	80	T		100	T		180
6	Faiz Fizla Ananta	30		TT	50		TT	80
7	Fiza Felicia Nawawi	40		TT	50		TT	90
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	40		TT	60		TT	100
9	Keisa Himmatul Ulya	40		TT	60		TT	100
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	40		TT	50		TT	90
11	Lutfy Nurrohim	30		TT	40		TT	70
12	M. Khaidlorussolah	40		TT	60		TT	100
13	M. Rifqi Alwi	30		TT	50		TT	80
14	Maulana Fathu Ni'am	60		TT	70	T		130
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	40		TT	50		TT	90
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	50		TT	60		TT	110
17	Muhammad Roif Athollah	20		TT	30		TT	50
18	Mukhsin Hamami	40		TT	60		TT	100
19	Ryukei Khairiy Arkana	40		TT	60		TT	100
20	Satria Abdul Latif	40		TT	60		TT	100
21	Sella Alicia Putri	50		TT	60		TT	110
22	Stiven Bibly Firnando	20		TT	30		TT	50
23	Syifa Lihay Lustia	70	T		80	T		150
24	Yaumul Istiana	40		TT	50		TT	90
25	Zidni Nayla Ikrima	70	T		80	T		150
Jumlah		1090	3	22	1460	6	19	
Rata-rata		43,6			58,4			
Nilai Terendah		20			30			
Nilai Tertinggi		80			100			
Presentase (%)			12	88		24	76	

Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II						Jumlah
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT	
1	Ahmad Maulana	60		TT	80	T		140
2	Arjuki Fadh	60		TT	70	T		130
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	50		TT	70	T		120
4	Avika Permata Sari	30		TT	60		TT	90
5	Deandra Putri Marantika	70	T		80	T		150
6	Faiz Fizla Ananta	80	T		100	T		180
7	Fiza Felicia Nawawi	70	T		100	T		170
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	80	T		100	T		180
9	Keisa Himmatul Ulya	70	T		80	T		150
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	60		TT	80	T		140
11	Lutfy Nurrohim	50		TT	70	T		120
12	M. Khaidlorussolah	70	T		80	T		150
13	M. Rifqi Alwi	40		TT	70	T		110
14	Maulana Fathu Ni'am	50		TT	40		TT	90
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	50		TT	60		TT	110
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	70	T		80	T		150
17	Muhammad Roif Athollah	80	T		100	T		180
18	Mukhsin Hamami	60		TT	70	T		130
19	Ryukei Khairiy Arkana	80	T		100	T		180
20	Satria Abdul Latif	60		TT	80	T		140
21	Sella Alicia Putri	60		TT	70	T		130
22	Stiven Bibly Firnando	60		TT	70	T		130
23	Syifa Lihay Lustia	70	T		80	T		150
24	Yaumul Istiana	80	T		100	T		180
25	Zidni Nayla Ikrima	60		TT	70	T		130
Jumlah		1570	11	14	1960	22	3	
Rata-rata		62,8			78,4			
Nilai Terendah		30			40			
Nilai Tertinggi		80			100			
Presentase (%)			44	56		88	12	

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Siklus/Pertemuan : I/1

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak			3		3
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>		2			2
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran			3		3
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan			3		3
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP			3		3
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			3		3
Jumlah						35
Presentase (%)						79,54

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 5 Januari 2023

Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*MAKE A MATCH***

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>		2			2
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran				4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan			3		3
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP				4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			3		3
Jumlah						37
Presentase (%)						84,09

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 12 Januari 2023
Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*MAKE A MATCH***

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : I/3

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran				4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan			3		3
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP				4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			3		3
Jumlah						38
Presentase (%)						86,36

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 19 Januari 2023
Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*MAKE A MATCH***

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran				4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan				4	4
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP				4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			3		3
Jumlah						39
Presentase (%)						88,63

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 26 Januari 2023
Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*MAKE A MATCH***

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>				4	4
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran				4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan				4	4
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP				4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			3		3
Jumlah						40
Presentase (%)						90,90

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 2 Februari 2023
Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
*MAKE A MATCH***

Nama Guru : Nur Kholis, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				4	4
2	Kemampuan memahami strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>			3		3
3	Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>				4	4
4	Pengelolaan kelas			3		3
5	Pengembangan materi pembelajaran				4	4
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				4	4
7	Keterampilan menjelaskan kegiatan				4	4
8	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Make a Match</i>				4	4
9	Keterampilan menutup pembelajaran				4	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat RPP				4	4
11	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				4	4
Jumlah						42
Presentase (%)						95,45

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 11 = 44$$

Punggur, 9 Februari 2023
Peneliti



EVA NURVIANA
NPM. 1901030015

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	1	2	2	1
2	Arjuki Fadh	1	1	1	2
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	1	2	1	1
4	Avika Permata Sari	1	1	1	1
5	Deandra Putri Marantika	2	1	2	1
6	Faiz Fizla Ananta	1	1	2	2
7	Fiza Felicia Nawawi	1	1	1	2
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	1	1	1	1
9	Keisa Himmatul Ulya	1	2	1	1
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	2	3	1	2
11	Lutfy Nurrohim	-	-	-	-
12	M. Khaidlorussolah	1	2	1	1
13	M. Rifqi Alwi	2	2	1	1
14	Maulana Fathu Ni'am	1	2	1	2
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	1	1	2	2
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	2	1	1	1
17	Muhammad Roif Athollah	-	-	-	-
18	Mukhsin Hamami	1	1	1	1
19	Ryukei Khairiy Arkana	-	-	-	-
20	Satria Abdul Latif	-	-	-	-
21	Sella Alicia Putri	2	1	1	2
22	Stiven Bibly Firnando	-	-	-	-
23	Syifa Lihay Lustia	1	2	1	1
24	Yaumul Istiana	2	1	1	1
25	Zidni Nayla Ikrima	1	1	2	1
Jumlah Skor		26	29	25	27
Presentase (%)		26	29	25	27

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 5 Januari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	2	2	2	2
2	Arjuki Fadh	2	2	2	3
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	2	2	2	1
4	Avika Permata Sari	1	1	2	2
5	Deandra Putri Marantika	3	2	2	1
6	Faiz Fizla Ananta	2	1	2	2
7	Fiza Felicia Nawawi	2	2	1	2
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	2	1	2	1
9	Keisa Himmatul Ulya	2	3	1	1
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	1	1	2	2
11	Lutfy Nurrohim	2	3	2	2
12	M. Khaidlorussolah	2	2	1	1
13	M. Rifqi Alwi	2	3	1	1
14	Maulana Fathu Ni'am	1	2	2	1
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	1	1	2	2
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	2	1	2	1
17	Muhammad Roif Athollah	1	1	2	1
18	Mukhsin Hamami	1	2	2	1
19	Ryukei Khairiy Arkana	1	1	2	1
20	Satria Abdul Latif	1	1	2	2
21	Sella Alicia Putri	2	1	3	2
22	Stiven Bibly Firnando	1	1	2	1
23	Syifa Lihay Lustia	1	2	3	1
24	Yaumul Istiana	2	1	2	1
25	Zidni Nayla Ikrima	1	2	3	1
Jumlah Skor		40	41	49	36
Presentase (%)		40	41	49	36

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 12 Januari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : I/3

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	2	3	2	2
2	Arjuki Fadh	3	3	2	3
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	2	2	3	2
4	Avika Permata Sari	2	1	3	2
5	Deandra Putri Marantika	3	2	2	1
6	Faiz Fizla Ananta	2	2	2	2
7	Fiza Felicia Nawawi	2	2	2	2
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	2	2	3	1
9	Keisa Himmatul Ulya	2	3	2	1
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	1	2	2	2
11	Lutfy Nurrohim	2	3	2	2
12	M. Khaidlorussolah	2	2	2	2
13	M. Rifqi Alwi	2	2	2	2
14	Maulana Fathu Ni'am	2	1	3	1
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	1	1	2	2
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	2	1	2	2
17	Muhammad Roif Athollah	2	2	2	1
18	Mukhsin Hamami	2	2	2	2
19	Ryukei Khairiy Arkana	1	1	3	2
20	Satria Abdul Latif	1	2	2	2
21	Sella Alicia Putri	2	1	3	2
22	Stiven Bibly Firnando	1	2	2	1
23	Syifa Lihay Lustia	2	2	3	2
24	Yaumul Istiana	2	2	2	2
25	Zidni Nayla Ikrima	2	2	3	1
Jumlah Skor		47	48	58	44
Presentase (%)		47	48	58	44

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 19 Januari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	2	3	2	3
2	Arjuki Fadh	3	3	2	3
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	3	2	3	2
4	Avika Permata Sari	2	1	3	3
5	Deandra Putri Marantika	3	2	2	2
6	Faiz Fizla Ananta	2	2	3	2
7	Fiza Felicia Nawawi	3	2	2	2
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	2	3	3	1
9	Keisa Himmatul Ulya	2	3	2	1
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	2	2	3	2
11	Lutfy Nurrohim	2	3	2	3
12	M. Khaidlorussolah	2	2	2	3
13	M. Rifqi Alwi	2	2	2	3
14	Maulana Fathu Ni'am	2	1	3	2
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	2	2	3	2
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	2	2	2	2
17	Muhammad Roif Athollah	2	2	2	1
18	Mukhsin Hamami	2	2	2	2
19	Ryukei Khairiy Arkana	2	3	3	2
20	Satria Abdul Latif	2	3	3	3
21	Sella Alicia Putri	2	2	3	3
22	Stiven Bibly Firnando	2	2	2	2
23	Syifa Lihay Lustia	3	3	3	2
24	Yaumul Istiana	2	3	2	3
25	Zidni Nayla Ikrima	2	3	3	2
Jumlah Skor		55	58	62	56
Presentase (%)		55	58	62	56

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 26 Januari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	3	3	2	3
2	Arjuki Fadh	3	3	3	3
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	3	3	3	3
4	Avika Permata Sari	3	2	3	3
5	Deandra Putri Marantika	3	2	2	3
6	Faiz Fizla Ananta	3	3	3	2
7	Fiza Felicia Nawawi	3	2	3	3
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	3	3	4	4
9	Keisa Himmatul Ulya	3	3	3	4
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	3	3	3	3
11	Lutfy Nurrohim	3	2	3	3
12	M. Khaidlorussolah	2	3	3	3
13	M. Rifqi Alwi	2	2	3	3
14	Maulana Fathu Ni'am	2	2	3	3
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	3	3	3	3
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	3	2	3	3
17	Muhammad Roif Athollah	2	3	3	2
18	Mukhsin Hamami	3	3	4	2
19	Ryukei Khairiy Arkana	2	3	3	3
20	Satria Abdul Latif	2	3	3	3
21	Sella Alicia Putri	3	2	3	3
22	Stiven Bibly Firnando	3	2	2	2
23	Syifa Lihay Lustia	3	3	3	2
24	Yaumul Istiana	3	3	2	3
25	Zidni Nayla Ikrima	2	3	4	3
Jumlah Skor		68	66	74	72
Presentase (%)		68	66	74	72

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 2 Februari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II/3

No	Nama Siswa	Kriteria			
		A	B	C	D
1	Ahmad Maulana	3	3	3	3
2	Arjuki Fadh	3	3	3	4
3	Asfhia Ni'matul Khasanah	4	4	4	3
4	Avika Permata Sari	3	3	3	3
5	Deandra Putri Marantika	3	4	4	3
6	Faiz Fizla Ananta	4	3	4	4
7	Fiza Felicia Nawawi	3	3	3	3
8	Ilmi Mu'izzul Azkia	4	4	4	4
9	Keisa Himmatul Ulya	4	4	4	4
10	Kirana Fatyah Qurrotu'aini	3	3	3	4
11	Lutfy Nurrohim	4	3	4	4
12	M. Khaidlorussolah	3	3	3	3
13	M. Rifqi Alwi	3	3	3	3
14	Maulana Fathu Ni'am	3	3	3	3
15	Muhamad Reyhan Alfarizky	3	3	3	4
16	Muhammad Atsir Aufa Alfarizi	3	4	3	3
17	Muhammad Roif Athollah	3	3	3	3
18	Mukhsin Hamami	3	3	3	3
19	Ryukei Khairiy Arkana	3	3	3	3
20	Satria Abdul Latif	3	3	4	3
21	Sella Alicia Putri	3	4	3	3
22	Stiven Bibly Firnando	3	3	3	3
23	Syifa Lihay Lustia	4	4	4	4
24	Yaumul Istiana	3	3	4	3
25	Zidni Nayla Ikrima	3	3	4	4
Jumlah Skor		81	82	85	84
Presentase (%)		81	82	85	84

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

- A. Bertanya
- B. Bekerja Sama/Berdiskusi
- C. Mencari Pasangan Kartu
- D. Mempresentasikan/Menjelaskan

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
0	Sangat kurang
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah siswa} = 4 \times 25 = 100$$

Punggur, 9 Februari 2023
Peneliti,



Eva Nurviana
NPM.1901030015

Lampiran 10 Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4742/In.28/D.1/TL.00/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
 PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 11 Surat Balasan Pra-Survey



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: miftahulhuda.mipgr@gmail.com

Nomor : 046/SIK/MI.MH/Pgr/XI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tertanggal 07 November 2022 perihal IZIN PRASURVEY, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Prasurey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi- di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Punggur, 14 November 2022
 Kepala Madrasah



SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 198407062005011001

Lampiran 12 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0042/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Sipangat, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 13 Surat Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0043/In.28/D.1/TL.00/01/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
 PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0042/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 03 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Januari 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14 Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: miftahulhuda.mipgr@gmail.com

Nomor : 051/SIK/MI.MH/Pgr/I/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tertanggal 03 Januari 2023 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : EVA NURVIANA
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi- di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Punggur, 04 Januari 2023
 Kepala Madrasah



[Signature]
 SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 198407062005011001

Lampiran 15 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: miftahulhuda.mipgr@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 057/S.Ket/MI.MH/Pgr/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

Nama : **SUPANGAT, S.Pd.I.,M.Pd**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Tempat Tugas : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin
 Kec. Punggur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **EVA NURVIANA**
 NPM : 1901030015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 04 Februari 2023
 Kepala Madrasah



SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 198407062005011

Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-60/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA NURVIANA
NPM : 1901030015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Februari 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website:
www.metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PRODI PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa:

Nama : Eva Nurviana

NPM : 1901030015

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023.

Berdasarkan pada data prodi PGMI, mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah dinyatakan bebas administrasi pada prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Februari 2023
Ketua Jurusan Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800672003122008

Lampiran 18 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Nurviana
NPM : 1901030015

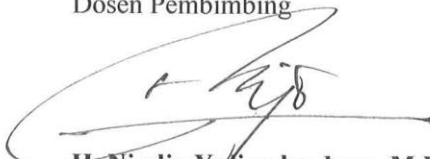
Prodi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Serun, 13/2014 12		<p>- Disarankan oleh Pelomon audien data.</p> <p>- Dicek lagi hasil kempulan.</p> <p>- Daftar Pustaka diceritakan oleh Pelomon</p> <p>Ace Properi Eva Nurviana</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.g
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP MATA
PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL
HUDA PUNGGUR

by Eva Nurviana 1901030015

Submission date: 15-Feb-2023 05:03PM (UTC+0700)

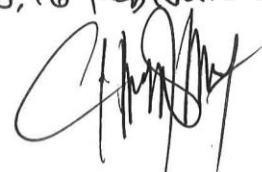
Submission ID: 2014723457

File name: SKRIPSI_EVA_NURVIANA_-_1901030015.docx (279.41K)

Word count: 17800

Character count: 118371

Metro, 16 Februari 2023



Rakmad Ari Wibowo, S.Pd, M.Pd, PA

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN SKI DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	2%
3	anyflip.com Internet Source	1%
4	moam.info Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 16 Februari 2023



Rakmad Ari Wibowo, S.Pd, M.Pd

Lampiran 20 Foto Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2 Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Guru sedang menjelaskan strategi pembelajaran *Make a Match*



Siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Guru dibantu peneliti sedang membagikan soal *posttest*



Siswa sedang mengerjakan soal posttest



Siswa sedang mencocokkan pasangan kartu kepada guru dibantu oleh peneliti



Siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan benar diberi poin



Siswa mempresentasikan pasangan kartu yang telah didapatkan



Foto bersama guru SKI kelas V dan siswa Kelas V Al-Musawwir



Foto bersama guru SKI kelas V MI Miftahul Huda Punggur



Foto bersama Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur



Foto didepan Bangunan MI Miftahul Huda Punggur

Lampiran 21 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Eva Nurviana, Lahir di Nambahrejo pada tanggal 7 April 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Sumari dan Ibu Murtini. Riwayat pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PGRI Nambahrejo lulus tahun 2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Nambahrejo lulus tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah pertama di SMP N 1 Punggur lulus tahun 2016 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Punggur lulus tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.